

Tesis Revisi Ai Neni MPBSI

by MPBSIAi Neni

Submission date: 12-Dec-2023 11:37PM (UTC-0600)

Submission ID: 2256363823

File name: gabungan_bab_1,4,5_-_ai_neni.docx (2.86M)

Word count: 15541

Character count: 85904

3 BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan dari pembelajaran di sekolah salah satunya yaitu untuk meningkatkan keterampilan menulis. Dengan menulis teks puisi, peserta didik dapat mengungkapkan ide, perasaan, dan pemikirannya dalam bentuk tulisan sastra, hasil akhirnya adalah kesuksesan pembelajaran Bahasa dan sastra di sekolah. Namun demikian, usaha peningkatan kemampuan menulis teks puisi peserta didik masih menjadi tantangan guru Bahasa Indonesia, khususnya pada mata pelajaran sastra Indonesia. Salah satu tantangannya adalah peserta didik kurang memiliki kemampuan menuangkan ide dalam tulisan dengan baik khususnya menulis teks puisi Maelasari (2020, hlm. 42). Selain itu, secara umum kesulitan peserta didik yaitu dalam hal menulis, membaca, menganalisis, dan memaknai puisi Utami dalam Kartini (2011, hlm. 2).

Tantangan lainnya mengenai peningkatan kemampuan menulis teks puisi bagi peserta didik erat kaitannya dengan kemampuan mereka dalam menerapkan gaya bahasa. Tujuan dari gaya bahasa yaitu untuk memberikan makna yang disampaikan kepada pembaca agar mudah tersampaikan, selain itu gaya bahasa juga memberikan keindahan pada puisi. (Hasanah, 2019). Semakin baik penggunaan gaya bahasa dalam puisi, semakin baik pula penilaian orang terhadapnya Keraf (2010, hlm. 113). Sejalan dengan itu, unsur fisik puisi dalam pembelajaran menulis yang dianggap paling sulit yaitu gaya bahasa.

Sulitnya gaya bahasa dalam pembelajaran puisi yaitu adanya beberapa jenis gaya bahasa yang digunakan tidak diketahui oleh peserta didik dalam menulis puisi. Peserta didik hanya mampu menuliskan yang ingin mereka ungkapkan tanpa diketahui jenis dan kategori gaya bahasanya (Sitokkonni, 2022).

Gaya bahasa personifikasi yaitu gaya bahasa yang sering digunakan oleh penulis. Gaya bahasa personifikasi sering digunakan dalam menulis teks puisi, karena gaya bahasa personifikasi sangat mudah diterapkan ke peserta didik (Azis, 2022). Gaya bahasa personifikasi banyak digunakan pada tingkat dasar sampai tingkat perguruan tinggi, namun dalam kumpulan teks puisi karya mahasiswa FKIP Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Balikpapan bahwa gaya bahasa

personifikasi merupakan gaya bahasa yang cukup sulit dipahami (Maryatin, 2018). Gaya bahasa personifikasi merupakan salah satu gaya bahasa yang menggambarkan benda mati atau barang-barang yang tidak bernyawa seolah-olah hidup dan memiliki sifat seperti manusia dapat berbicara, bergerak, bahkan berpikir.

Selebihnya tantangan dalam menulis teks puisi yaitu kemampuan berpikir kreatif. Penyebab kemampuan berpikir kreatif peserta didik tidak berkembang yaitu peserta didik terpacunya jawaban peserta didik terhadap materi atau konsep yang ada pada buku dan pendapat orang lain (Rizal, 2016). Selain itu, kemampuan peserta didik dalam berpikir kreatif dikatakan rendah dan mengalami kesulitan dalam menulis teks puisi (Suntari, 2011). Pentingnya berpikir kreatif menulis teks puisi. Namun, pada kenyataannya dalam berpikir kreatif peserta didik merasa kesulitan, sehingga akan muncul dalam pemikiran mereka bahwa kegiatan menulis teks puisi adalah kegiatan yang sukar. Dalam hal ini pendidikan berpikir belum ditangani dengan baik, sehingga akan terjadi keluhan tentang berpikir kritis-kreatif yang dimiliki oleh peserta didik lulusan pendidikan dasar sampai perguruan tinggi.

Peserta didik dan pendidik mengalami tantangan dalam menulis teks puisi. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia dan observasi peserta didik, bahwa pembelajaran menulis teks puisi seharusnya bisa lebih kreatif dan inovatif. Maka dari itu, dalam pembelajaran menulis teks puisi perlu diterapkan model pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan aktif (Abidin, 2015, hlm. 187). Dengan menerapkan model pembelajaran *problem solving* kemampuan peserta didik dalam menghadapi Dalam menghadapi berbagai masalah baik itu masalah pribadi maupun kelompok peserta didik dapat dilatih untuk berpikir kreatif dengan menerapkan model pembelajaran *problem solving* (Nurdin, 2017). Selain itu, model pembelajaran yang aktif dan kreatif yaitu model pembelajaran *literacy circle*, model *literacy circle* dapat diterapkan dalam proses pembelajaran menulis kreatif puisi sebagai inovasi pembelajaran (Ulfah, 2022). Metode pembelajaran menulis puisi sugensti-imajinasi merupakan salah satu model yang dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berpikir kreatif (Azis, 2022).

Model pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis teks puisi secara aktif, inovatif, dan kreatif yaitu dengan model pembelajaran *problem based learning*. Model pembelajaran *problem-based*

learning merupakan model pembelajaran yang berorientasi kepada pemecahan berbagai masalah terutama yang terkait dengan aplikasi materi pembelajaran di dalam kehidupan nyata (Gintings, 2008, hlm. 210). Dengan demikian model yang cocok digunakan dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi yaitu dengan menggunakan model *problem-based learning* karena model ini menuntut untuk bekerjasama memecahkan masalah dan berpikir menghasilkan produk nyata berupa sebuah tulisan dari permasalahan tersebut (Azizah, 2019).

Adapun model *problem-based learning* ini adalah untuk mendorong peserta didik dalam memandang suatu pandangan yang berbeda dan mampu mengembangkan proses berpikir yang kritis dan kreatif (Wahyudin, 2020).

Model pembelajaran *problem-based learning* erat kaitannya dengan pembelajaran peserta didik dalam berpikir kreatif. Model *problem-based learning* juga digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif (Suparman, 2015). Di tingkat SMA model *problem-based learning* juga sering digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks puisi. (Seipattiseun, 2020). Namun demikian, penelitian tentang penggunaan model *problem-based learning* untuk meningkatkan kemampuan menulis teks puisi di lingkup SMK masih jarang diteliti. Oleh sebab itu, penelitian berfokus kepada peningkatan kemampuan menulis teks puisi berorientasi gaya bahasa personifikasi di kelas X SMK Pasundan 2 Bandung.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka pemahaman peserta didik dalam menulis teks puisi penting untuk diteliti, sehingga penelitian ini diwujudkan dalam judul *Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Puisi Berorientasi Gaya Bahasa Personifikasi dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif (Studi Kasus Pembelajaran Model Problem-Based Learning di Kelas X SMK Pasundan 2 Bandung)*

B. Identifikasi Masalah

1. Terbatasnya kemampuan peserta didik dalam menulis puisi berorientasi gaya bahasa personifikasi.
2. Peserta didik kesulitan mengungkapkan ide dan pemikirannya dalam menulis puisi.
3. Menulis puisi membutuhkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik.

4. Kegiatan pembelajaran membutuhkan model yang mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis puisi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, agar lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan, maka penulis membuat batasan masalah sebagai berikut.

1. Model pembelajaran dibatasi hanya pada sintak *problem-based learning*.
2. Pembelajaran menulis hanya dibatasi pada menulis teks puisi yang berorientasi gaya bahasa personifikasi.
3. Kompetensi dibatasi hanya pada kemampuan menulis teks puisi.
4. Keterampilan berpikir kreatif akan diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas X SMK Pasundan 2 Bandung dalam menulis puisi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah kemampuan peserta didik dalam menulis puisi berorientasi gaya bahasa personifikasi menggunakan model *problem-based learning* baik di kelas kontrol maupun eksperimen?
2. Apakah peserta didik dapat mengungkapkan ide dalam menulis puisi berorientasi gaya bahasa personifikasi menggunakan model *problem-based learning*?
3. Apakah penerapan model *problem-based learning* dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berpikir kreatif?
4. Adakah perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks puisi peserta didik berorientasi gaya bahasa personifikasi menggunakan model *problem-based learning* dengan model ekspositori?

E. Tujuan Penelitian

1. mendeskripsikan kemampuan peserta didik baik di kelas kontrol maupun eksperimen dalam menulis puisi berorientasi gaya bahasa personifikasi menggunakan model *problem-based learning*;
2. menjelaskan kemampuan peserta didik dalam mengungkapkan ide dalam menulis puisi berorientasi gaya bahasa personifikasi menggunakan model *problem-based learning*;

3. mengukur peningkatan kemampuan berpikir kreatif peserta didik dengan menggunakan model *problem-based learning*;
4. mengukur perbedaan kemampuan menulis teks puisi peserta didik berorientasi gaya bahasa personifikasi menggunakan model *problem-based learning* dengan model ekspositori;

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan tentunya peneliti berharap dapat memiliki manfaat untuk objek penelitiannya. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat diperkuat dari teori-teori yang sudah ada, dan penelitian ini juga dapat menambah pengetahuan tentang menulis, khususnya menulis teks puisi berorientasi gaya bahasa personifikasi.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat untuk Penulis

Kegiatan penelitian ini penulis berharap dapat menambah wawasan, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan penulis dalam pembelajaran menulis puisi dengan model *problem-Based Learning*.

b. Manfaat untuk Peserta Didik

Dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan menulis puisi menggunakan model *problem based learning*.

c. Manfaat untuk Pendidik Bahasa dan Sastra Indonesia

Hasil dari penelitian ini penulis berharap dapat menjadi pertimbangan dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dan menarik bagi peserta didik. Selain itu, hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan kreativitas pendidik dalam melaksanakan pengajaran bahasa dan sastra Indonesia yang lebih baik.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan dari variabel yang terdapat dalam judul penelitian. Untuk menghindari kekeliruan dalam menafsirkan judul dan masalah perlu adanya penjabaran dari definisi operasional. Definisi operasional adalah suatu makna untuk mengungkapkan hal agar lebih memahami mengenai

sifat- sifat yang didefinisikan. Adapun definisi oprasional yang penulis jabarkan sebagai berikut.

1. Menulis Puisi

Puisi merupakan suatu karya sastra yang menggunakan kata-kata elok dan penuh makna, keelokan dalam puisi karena adanya rima, irama, diksi, dan gaya bahasa dalam karya tersebut. Puisi memiliki makna yang luas, keluasan makna tersebut disebabkan banyaknya penggunaan kata-kata yang bersifat konotasi yang mengandung banyak penafsiran dalam menulis puisi.

2. Kemampuan Berpikir Kreatif

Kemampuan berpikir kreatif merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang terkait dengan kesadaran terhadap masalah, melahirkan ide-ide yang baru, dan mempertimbangkan informasi, sehingga dapat menyelesaikan suatu masalah tersebut.

3. Model *Problem Based Learning*

Model pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk memecahkan suatu permasalahan dan melalui beberapa tahap disebut dengan model *problem based learning*, dengan model tersebut peserta didik dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan permasalahan dan dapat menyelesaikan suatu masalah tersebut.

Model *Problem-based learning* merupakan model pembelajaran yang dapat memecahkan masalah melalui beberapa tahap, sehingga peserta didik diharapkan dapat mempelajari berbagai pengetahuan yang berhubungan dengan masalah dan dapat menyelesaikan suatu masalah.

Berdasarkan uraian di atas bahwa pembelajaran menulis teks puisi berorientasi gaya bahasa personifikasi dan pengaruhnya terhadap kemampuan berpikir kreatif melalui model *problem-based learning*, peserta didik dalam menulis puisi membutuhkan pemikiran yang kreatif dan ide atau gagasan yang luas untuk menuangkan terhadap tulisan. Agar peserta didik dapat mengembangkan pemikirannya secara luas perlu diterapkan model *problem-based learning*, dengan menggunakan model tersebut maka peserta didik dapat memecahkan permasalahan ketika proses pembelajaran berlangsung, selain itu peserta didik juga dapat berpikir kreatif.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Subjek

1. Profil Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini merupakan suatu hal yang sangat penting dalam riset ini. Dalam riset ini akan dilakukan di sekolah SMK Pasundan 2 Bandung yang berlokasi di Jalan Pelita Karya 1 No. 2 Maleber Barat-Bandung. Di sekolah SMK Pasundan 2 Bandung kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum merdeka, sehingga dalam riset ini akan sangat mudah untuk dilakukan penelitian. Berikut profil sekolah SMK Pasundan 2 Bandung tahun pelajaran 2023/2023.

Tabel 4.1

Profil Subjek Penelitian Menggunakan Model *Problem Based Learning*

No.	Nama Siswa	P /L	Kelas
1.	Adhitya Dwi Syachputra	L	X-TKJD
2.	Amanda Syafitri	P	X-TKJD
3.	Anisa Nur Fauziyyah	P	X-TKJD
4.	Farhan Maulana Rassya	L	X-TKJD
5.	Julian Ramdhani	L	X-TKJD
6.	Karina Nurlaela	P	X-TKJD
7.	Lola Rahmalia Putri	P	X-TKJD
8.	Mochamad Nabel Reza	L	X-TKJD
9.	Mochamad Rizky Sudrajat	L	X-TKJD
10.	Muhamad Ilham Nur Sya'bani	L	X-TKJD
11.	Muhammad Ihsan Syaripudin	L	X-TKJD

12.	Muhammad Zahran Maulana	L	X-TKJD
13.	Rady Putra Setiawan	L	X-TKJD
14.	Rafli Rusmana	L	X-TKJD
15.	Rangga Suryadi Rahman	L	X-TKJD
16.	Rendra Syihabuddin Nabil Sudrajat	L	X-TKJD
17.	Ripan Lesmana	L	X-TKJD
18.	Safira Azzahra Salsabila	P	X-TKJD
19.	Salasati Ilma Binuri	P	X-TKJD
20.	Sela Meliyani	P	X-TKJD
21.	Syahlindra Malika	P	X-TKJD
22.	Viana Rahma Noviana	P	X-TKJD
23.	Yana Priatna	L	X-TKJD
24.	Yolanda Amelia	P	X-TKJD
25.	Yudisthira H R	L	X-TKJD

Tabel 4.2

Profil Subjek Penelitian Menggunakan Model ekspositori

No.	Nama Siswa	P /L	Kelas
1.	Agnia Isdianti Putri	P	X-TKJA
2.	Alma Mutiara Rahmawati	P	X-TKJA
3.	Dea Hardiany	P	X-TKJA
4.	Fajar Ilham Dermawan	L	X-TKJA
5.	Fanny Fauziah	P	X-TKJA
6.	Farhan Tyas Ramadhan	L	X-TKJA
7.	Fauzan Ihsan Raharja	L	X-TKJA
8.	Fazli Setiyanto Pratama	L	X-TKJA
9.	Hilman Juliawan	L	X-TKJA
10.	Jasmine Cindy Levina	P	X-TKJA

11.	Jovelita Adi Prasasti	P	X-TKJA
12.	Lysda Yulianti Senjaya	P	X-TKJA
13.	Mayang Harum Sari	P	X-TKJA
14.	Moch. Mahreza Jusufi Gunardi	L	X-TKJA
15.	Muhamad Ihsan Nurussyarip	L	X-TKJA
16.	Muhammad Rajib Abdillah	L	X-TKJA
17.	Nanda Alyesta Azalia	P	X-TKJA
18.	Nazwa Aulia Sudrajat	P	X-TKJA
19.	Rasya Ahmad Asy-Syakuur	L	X-TKJA
20.	Reyhan Darmawan	L	X-TKJA
21.	Rizki Farizi	L	X-TKJA
22.	Roni Sutiara	L	X-TKJA
23.	Sarah Mustika Dewi	P	X-TKJA
24.	Surya Pratama	L	X-TKJA
25.	Zidan Rizky Ibrahim	L	X-TKJA

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan metode *mixed methode* atau metode campuran dengan tipe pendekatan *the embedded design* (penyisip). Peserta didik kelas eksperimen menggunakan model *problem-based learning* terdiri dari 25 peserta didik dan kelas kontrol terdiri dari 25 peserta didik.

Penelitian ini didapatkan rata-rata berupa hasil tes peserta didik yang dilaksanakan pada saat sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Data-data tersebut dianalisis secara statistik sehingga hasil akhir berupa data kuantitatif. Selain data hasil *pretest* dan *posttest*, juga diperoleh data hasil dari observasi. Lembar observasi tersebut untuk mengetahui proses pembelajaran peserta didik di kelas.

Lembar observasi proses pembelajaran akan bermanfaat sebagai pendukung data hasil *pretest* dan *posttest* peserta didik. Lembar observasi proses pembelajaran akan terlihat bagaimana proses pembelajaran berlangsung selama peserta didik mengikuti kegiatan di kelas.

2. Deskripsi dan Analisis Data Hasil Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Teks Puisi Berorientasi Gaya Bahasa Personifikasi

Hasil yang akan dicapai oleh pendidik berkaitan erat dengan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Data yang disajikan adalah hasil penelitian dari pendidik Bahasa Indonesia terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menulis teks puisi. Tujuan dari perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran ini untuk melihat hasil dari keberhasilan proses pembelajaran di dalam kelas yang dilakukan oleh penulis.

Berdasarkan paparan di atas, dapat disajikan data hasil penilaian pendidik Bahasa Indonesia mengenai perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang disusun dan dilaksanakan pembelajaran oleh penulis. Adapun data hasil perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dapat disusun dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.3

Hasil Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Teks Puisi Berorientasi Gaya Bahasa Personifikasi dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif

(Studi Kasus Pembelajaran Model *Problem Based Learning* di Kelas X SMK Pasundan 2 Bandung)

Nama Mahasiswa : Ai Neni
NPM : 218090019
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

No.	Aspek yang diamati	Skor
1.	I. Perencanaan Pembelajaran (ATP dan Modul Ajar)	
	A. Bahasa	
	1. Ejaan	3,0
	2. Keterampilan dan keserasian berbahasa	2,5
	B. Kemampuan	
	1. Kesesuaian standar capaian pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	3,0
	2. Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan materi pokok	3,4

	3. Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan indikator	3,3
	4. Kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan indikator	3,5
	5. Kesesuaian penilaian belajar dengan indikator	3,5
	6. Kesesuaian alokasi waktu dengan materi pokok	4,0
	7. Media/alat yang digunakan	3,2
	8. Buku sumber yang digunakan.	3,3
	Total Nilai	32,7
	Rata-rata Nilai Perencanaan Pembelajaran	3,27
2.	II. Pelaksanaan Pembelajaran	
	A. Kegiatan belajar mengajar	
	1. Mampu Mengondisikan Kelas	3,0
	2. Mampu apresiasi	3,1
	3. Kesesuaian dalam berbahasa	2,8
	4. Kejelasan dalam bersuara	3,0
	5. Mampu Memberikan penjelasan	3,5
	6. Memotivasi peserta didik dalam belajar	3,6
	7. Penggunaan media/alat pembelajaran	3,7
	8. Mengelola kelas	3,5
	B. Bahan Pengajaran	
	1. Penguasaan dalam Menyampaikan Materi	3,2
	2. Ketepatan waktu	3,5
	C. Penampilan	
	1. Mampu berkomunikasi dengan peserta didik	2,7
	2. Pemahaman terhadap peserta didik	2,8
	3. Keterampilan berpakaian	3,3
	D. Pelaksanaan pretest dan posttest	
	1. Konsekuensi terhadap waktu	2,8
	2. Keterampilan pelaksanaan tes	3,5
	Total Nilai	48
	Rata-rata Nilai Pelaksanaan Pembelajaran	3,2
	Perhitungan Nilai Kumulatif	
1.	Rata-Rata Nilai Perencanaan Pembelajaran	3,27

2.	Rata-Rata Nilai Pelaksanaan Pembelajaran	3,2
	Total Nilai Kumulatif	6,47
	Rata-Rata Nilai Kumulatif	3,23

Berdasarkan hasil data di atas, dapat diketahui bahwa hasil dari perencanaan pembelajaran adalah 3,27 dengan rata-rata nilai perencanaan pembelajaran adalah 3,27 untuk diketahui nilai rata-rata tersebut penulis menggunakan rumus sebagai berikut.

$$NR = \frac{\text{Total nilai}}{\text{Jumlah aspek penilaian}} =$$

Berikut ini perhitungan hasil dari perencanaan pembelajaran.

$$NR = \frac{32,7}{10} = 3,27$$

Hasil dari pelaksanaan pembelajaran adalah 48 dengan rata-rata nilai pelaksanaan pembelajaran adalah 3,2 dan untuk diketahui nilai rata-rata tersebut penulis menggunakan rumus sebagai berikut.

$$NR = \frac{\text{Total nilai}}{\text{Jumlah aspek penilaian}} =$$

Berikut ini perhitungan hasil dari perencanaan pembelajaran.

$$NR = \frac{48}{15} = 3,2$$

Untuk mengetahui nilai rata-rata kumulatif perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran digunakan rumus sebagai berikut.

$$NNR = \frac{NRP1 + NRP2}{2} = \frac{3,27 + 3,2}{2} = 3,23$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, penilaian Pendidik Bahasa Indonesia SMK Pasundan 2 Bandung dapat diketahui nilai rata-rata perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran adalah 3,23 dari 25 aspek yang dinilai.

Penulis memperoleh nilai pelaksanaan pembelajaran dengan kategori baik pada pembelajaran menulis teks puisi berorientasi gaya bahasa personifikasi dengan model *problem-based learning*.

Setelah menyajikan data hasil penilaian Pendidik Bahasa Indonesia terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, selanjutnya akan diuraikan mengenai proses pelaksanaan pembelajaran. Adapun proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan mulai dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.

a. Kelas Eksperimen

1) Pendahuluan

Pada kegiatan ini sebelum memulai pembelajaran penulis terlebih dahulu mengondisikan kelas. Penulis membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam. Setelah itu, penulis menyuruh salah satu dari peserta didik untuk memimpin doa, penulis memeriksa kehadiran peserta didik, kemudian penulis mengarahkan peserta didik untuk belajar dengan cara mengapersepsi. Langkah yang digunakan yaitu penulis mengulas materi minggu lalu dengan materi yang akan dipelajari. Pada tahap ini, dilakukan tanya jawab dan memotivasi peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan hal-hal yang sudah diketahui. tujuannya untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menulis teks puisi. Penulis membagikan *pretest* untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang akan dipelajari sebelum memberikan materi pembelajaran.



Gambar 4.1
Penulis Memeriksa Kehadiran Peserta Didik

Pada bagian ini, penulis menyebutkan nama-nama peserta didik, apabila peserta didik hadir maka harus mengangkat tangannya jika namanya dipanggil oleh penulis.



Gambar 4.2
Penulis Mengarahkan Peserta Didik untuk Belajar

Pada kegiatan ini dilakukan tanya jawab dengan peserta didik mengenai materi yang sudah dipelajari dan dikaitkan dengan materi yang akan dipelajari hari ini.



Gambar 4.3
Peserta Didik Sedang Mengerjakan *Pretest*

Kegiatan *pretest* ini dilakukan sebelum peserta didik menerima materi yang akan dipelajari. Peserta didik diberikan soal *pretest* berupa uraian mengenai materi yang akan dipelajari. Soal *pretest* ini dilakukan untuk mengetahui tingkat awal pemahaman peserta didik sebelum menerima pembelajaran yang diberikan.

1) ¹ Inti

Kegiatan inti pembelajaran merupakan bagian dari kegiatan utama dalam proses pembelajaran di kelas setelah peserta didik mendapatkan kelompok. Dalam kegiatan inti ini meliputi pengamatan peserta didik terhadap pemahaman mengenai materi pembelajaran menulis teks puisi.

Kegiatan inti ini dimulai dengan pembukaan ²⁰ siswa pada permasalahan, mengorganisasi siswa untuk focus belajar, membimbing pengalaman individual atau kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, serta diakhiri dengan menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

a) ⁵ Orientasi Siswa pada Masalah



Orientasi Siswa pada Masalah

Pada bagian ini akan disampaikan garis besar mengenai materi pembelajaran menulis teks puisi yang melibatkan peserta didik untuk bertanya. Setelah itu, peserta didik membentuk kelompok.

b) Organisasi Siswa untuk Belajar



Mengorganisasi Siswa untuk Belajar

Setelah kegiatan orientasi peserta didik pada masalah, selanjutnya peserta didik secara berkelompok mengamati dan menulis teks puisi dan penulis membantu peserta didik untuk mendefinisikan tugas belajar yang berhubungan dengan teks puisi yang sedang dikerjakan oleh peserta didik.

c) Membimbing Pengalaman Individu atau Kelompok



Membimbing Pengalaman Individual atau Kelompok

Setelah kegiatan mengorganisasi peserta didik untuk belajar, selanjutnya pada kegiatan ini penulis memberikan motivasi terhadap peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang sesuai agar mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah.

d) Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya



Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya

Pada kegiatan ini, peserta didik dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan teman-temannya dan dari kelompok lain memberikan sanggahan kepada kelompok yang sedang presentasi.

e) Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah



Menganalisa dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah

Pada kegiatan ini pendidik dan peserta didik melakukan apresiasi terhadap peserta didik yang telah mempresentasikan hasil diskusinya.

Selanjutnya akan disajikan data sampel hasil LKPD serta analisis penilaian peserta didik pada kelas eksperimen. Adapun sampel analisis hasil LKPD sebagai berikut.

Tabel 4.4
Data dan Analisis LKPD Nilai Tertinggi
Kelompok 2

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Bobot	Skor	Nilai
1.	Ketepatan dalam menuliskan judul puisi.	<p>Data peserta didik: Lautan Kehidupan</p> <p>Analisis: Peserta didik mampu menuliskan judul puisi sesuai dengan gambar yang sudah ditetapkan dengan baik.</p>	1	4	4
2.	Ketepatan dalam menentukan objek yang dijadikan bahan puisi sesuai judul puisi.	<p>Data peserta didik: Gunung, lautan, langit, dan pasir</p> <p>Analisis: Peserta didik mampu menuliskan objek puisi sesuai dengan gambar yang sudah ditetapkan dengan baik.</p>	1	4	4
3.	Ketepatan dalam merumuskan tiga ide pokok untuk tiga bait puisi.	<p>Data peserta didik: Bait 1 : lautan sebagai sumber kehidupan, lautan yaitu rumah dari berbagai spesies dari dalam lautan Bait 2 : lautan sebagai lukisan alam, dengan ombaknya yang menggulung diantara yang luas dan kehidupan bawah laut yang berwarna warni Bait 3 : lautan sebagai penjaga bumi, mengeksplorasi peran lautan dalam menjaga iklim dan ekosistem bumi lautan menyerap Sebagian besar panas dari sinar matahari juga berperan dalam siklus air dan karbon di bumi.</p> <p>Analisis:</p>	2	3	6

		Peserta didik mampu merumuskan 3 ide pokok untuk 3 bait puisi dengan baik.			
4.	Ketepatan dalam menentukan isi puisi untuk ketiga bait tersebut dengan kalimat yang memiliki gaya bahasa personifikasi.	<p>Data peserta didik: Pohon menari kegirangan tatkala similar angin membelai tubuh mereka, angin datang kasih kabar Pasir berbisik di tengah sejuknya udara pagi Ombak bergemuruh saling kejar-kejaran satu sama lain Langit bergerak mengganti suasana alam.</p> <p>Analisis: peserta didik mampu menentukan isi puisi untuk ketiga bait tersebut dengan kalimat yang memiliki gaya bahasa personifikasi dengan baik dan lengkap.</p>	2	4	8
5.	Ketepatan dalam menulis puisi dengan memperhatikan gaya bahasa personifikasi yang telah ditetapkan untuk ketiga bait tersebut.	<p>Data peserta didik: Lautan Kehidupan</p> <p>Lautan engkau adalah ibu yang penyayang Merawat anak-anakmu, ikan dan karang, dalam pelukanmu Engkau berbisik dalam ombak Bernyanyi dalam pasir Menceritakan kisah kehidupan dalam setiap detik gelombangmu</p> <p>Lautan engkau adalah pelukis yang berbakat Menggambar pemandangan dengan kuas ombak dan pasir Dengan sentuhanmu, dunia bawah air menjadi kanvas</p>	3	4	12

		Menyajikan lukisan hidup yang penuh warna dan keindahan Lautan, engkau adalah penjaga yang gigih Menjaga keseimbangan bumi dengan tenang dan sabar Engkau menelan panas matahari menyejukkan hati dunia Dalam diam, engkau berikan kehidupan dan harapan. Analisis: Peserta didik mampu menulis puisi 3 bait dengan memiliki pemahaman terhadap isi puisi dan ketepatan dalam menempatkan gaya bahasa personifikasi dengan baik.			
Jumlah					34
Nilai		$\frac{34}{36} \times 100 = 94$			

Pedoman penilaian:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{(\text{skor yang diperoleh} \times \text{bobot})}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Tabel di atas merupakan hasil analisis LKPD kelas eksperimen dengan nilai tertinggi yaitu 94 Setelah disampaikan hasil analisis dan cara memberikan penilaian pada hasil data LKPD, selanjutnya akan disajikan rekapitulasi nilai LKPD peserta didik sebagai berikut.

Tabel 4.5

Hasil Rekapitulasi Penilaian (LKPD) Kelas Eksperimen

No.	Nama Kelompok	Skor untuk Tiap Butir Instrumen				Skor Total	Nilai Akhir	
		1	2	3	4			
		Bobot						
		1	1	2	2	3		
1.	Kelompok A	4	4	3	4	4	34	94

2.	Kelompok B	4	4	3	3	4	32	88
3.	Kelompok C	4	3	3	4	2	27	75
4.	Kelompok D	4	3	2	3	3	26	72
5.	Kelompok E	3	4	2	2	2	21	58
Jumlah							140	387
Rata-rata							28	77,4

Pedoman penilaian:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{(\text{skor yang diperoleh} \times \text{bobot})}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

⁴³ Berdasarkan tabel di atas, jumlah nilai peserta didik secara keseluruhan sebanyak 387, sedangkan rata-ratanya 77,4. Selain dapat mengetahui nilai peserta didik dari tabel tersebut dapat diperoleh nilai terendah sampai nilai tertinggi.

2) Kegiatan Penutup

¹⁰ Pada kegiatan penutup ini, penulis dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan. Selanjutnya peserta didik mengerjakan *posttest*. *Posttest* ini dilakukan setelah peserta didik mendapatkan pembelajaran mengenai puisi yang telah diberikan oleh penulis. Tujuan mengerjakan *posttest* ini untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menulis teks puisi yang telah diajarkan.



Gambar 4.9
Penulis Sedang Menyimpulkan Hasil Pembelajaran

Setelah peserta didik sudah mengikuti pembelajaran menulis teks puisi, penulis menyimpulkan hasil pembelajaran.



Gambar 4.10

Peserta Didik Sedang Mengerjakan *Posttest*

Pada kegiatan ini peserta didik mengerjakan *posttest* untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menulis teks puisi setelah diberikan pembelajaran.



Gambar 4.10

Pendidik Memberikan Tugas Rumah

Pada tahap ini peserta didik mengerjakan *posttest* setelah itu, untuk mengembangkan kemampuan literasi peserta didik, pendidik memberikan tugas rumah.

Berdasarkan hasil data di atas, dapat diketahui bahwa hasil dari perencanaan pembelajaran adalah 28,6 dengan rata-rata nilai perencanaan pembelajaran adalah 2,86. Untuk diketahui nilai rata-rata tersebut digunakan rumus sebagai berikut.

$$NR = \frac{\text{Total nilai}}{\text{Jumlah aspek penilaian}} =$$

Berikut ini perhitungan hasil dari perencanaan pembelajaran.

$$NR = \frac{28,6}{10} = 2,86$$

Dan untuk hasil dari pelaksanaan pembelajaran adalah 34,3 dengan rata-rata nilai pelaksanaan pembelajaran adalah 2,28. Untuk mengetahui nilai rata-rata tersebut penulis menggunakan rumus sebagai berikut.

$$NR = \frac{\text{Total nilai}}{\text{Jumlah aspek penilaian}} =$$

Berikut ini perhitungan hasil dari perencanaan pembelajaran.

$$NR = \frac{34,3}{15} = 2,28$$

Untuk mengetahui nilai rata-rata kumulatif perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran digunakan rumus sebagai berikut.

$$NNR = \frac{NRP1 + NRP2}{2} = \frac{2,86 + 2,28}{2} = 2,57$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, penilaian Pendidik Bahasa Indonesia SMK dapat diketahui nilai rata-rata perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran adalah 2,57 dari 25 aspek yang dinilai.

Penulis memperoleh nilai pelaksanaan pembelajaran dengan kategori baik pada pembelajaran menulis teks puisi berorientasi gaya bahasa personifikasi dengan model *problem based learning*.

Setelah menyajikan data hasil penilaian Pendidik Bahasa Indonesia terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, selanjutnya akan diuraikan mengenai proses pelaksanaan pembelajaran. Adapun proses

kegiatan belajar mengajar yang dilakukan mulai dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.

b. Kelas Kontrol

1) Pendahuluan

Pada kegiatan ini sebelum memulai pembelajaran penulis terlebih dahulu mengondisikan kelas. Penulis membuka pertemuan dengan memperkenalkan diri. Setelah itu salah satu dari peserta didik memimpin doa untuk memulai pembelajaran, kemudian penulis mengarahkan peserta didik untuk belajar dengan cara mengapersepsi. Langkah yang digunakan yaitu penulis mengulas materi minggu lalu dengan materi yang akan dipelajari. Pada tahap ini, dilakukan tanya jawab dan pendidik memotivasi peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan hal-hal yang sudah diketahui. Tujuannya untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menulis teks puisi. Penulis membagikan *pretest* untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang akan dipelajari sebelum memberikan materi pembelajaran.



Gambar 4.11

Penulis Mengarahkan Peserta Didik untuk Belajar

Pada kegiatan ini dilakukan tanya jawab dengan peserta didik mengenai materi yang sudah dipelajari dan dikaitkan dengan materi yang akan dipelajari hari ini. Setelah itu, peserta didik akan menerima informasi mengenai indikator dan tujuan pembelajaran.



Gambar 4.12
Peserta Didik Sedang Mengerjakan *Pretest*

Kegiatan *pretest* ini dilakukan sebelum peserta didik menerima materi yang akan dipelajari. Peserta didik diberikan soal *pretest* berupa uraian mengenai materi yang akan dipelajari. Soal *pretest* ini dilakukan untuk mengetahui tingkat awal pemahaman peserta didik sebelum menerima pembelajaran yang diberikan.

3) Inti

Kegiatan inti pembelajaran merupakan kegiatan utama dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Dalam kegiatan inti ini meliputi pengamatan peserta didik terhadap pemahaman mengenai materi pembelajaran menulis teks puisi.

Kegiatan inti dalam pembelajaran menulis teks puisi ini dimulai dengan penulis menyampaikan semua materi pembelajaran, penulis memberikan contoh, dan penulis memberikan kesempatan terhadap peserta didik untuk menanyakan hal yang belum dipahami mengenai materi yang sudah dijelaskan oleh penulis. Setelah itu, penulis memberikan soal untuk dikerjakan, dan peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya.



Gambar 4.13
Penulis Menyampaikan Materi Pembelajaran

Pada kegiatan ini penulis menyampaikan materi pembelajaran menulis teks puisi dan peserta didik memperhatikan penjelasan dari penulis.



Gambar 4.14
Peserta Didik Mengerjakan Soal

Setelah penulis menyampaikan materi pembelajaran mengenai menulis teks puisi, selanjutnya peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok untuk mengerjakan soal yang diberikan oleh penulis.



Gambar 4.15
Peserta Didik Sedang Mempresentasikan

Pada kegiatan ini, perwakilan dari masing-masing kelompok presentasi di depan teman-temannya dan dari kelompok lain mengomentari kelompok yang sedang presentasi.

Selanjutnya akan disajikan data sampel hasil LKPD serta analisis penilaian peserta didik pada kelas kontrol. Adapun sampel analisis hasil LKPD sebagai berikut.

Tabel 4.7
Data dan Analisis LKPD Nilai Tertinggi
Kelompok 1

No.	Penilaian	Analisis Data	Bobot	Skor	Nilai
1.	Ketepatan dalam menuliskan judul puisi.	Data peserta didik: Hampanan Laut Analisis: Peserta didik mampu menuliskan judul puisi sesuai dengan gambar yang sudah ditetapkan dengan baik.	1	4	4
2.	Ketepatan dalam menentukan objek yang	Data peserta didik: Laut, Tebing, Gunung, Pasir Analisis:	1	4	4

	dijadikan bahan puisi sesuai judul puisi.	Peserta didik mampu menuliskan objek puisi sesuai dengan gambar yang sudah ditetapkan dengan baik.			
3.	Ketepatan dalam merumuskan tiga ide pokok untuk tiga bait puisi.	<p>Data peserta didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Hamparan Laut b. Angin menyejukan dari gunung c. Suara ombak <p>Analisis: Peserta didik mampu merumuskan 3 ide pokok untuk 3 bait puisi dengan baik.</p>	2	3	6
4.	Ketepatan dalam menentukan isi puisi untuk ketiga bait tersebut dengan kalimat yang memiliki gaya bahasa personifikasi.	<p>Data peserta didik: Hamparan laut menyejukan hati dentuman ombak menenangkan pikiran.</p> <p>Analisis: Peserta didik mampu merumuskan 3 ide pokok untuk 3 bait puisi dengan baik.</p>	2	2	4
5.	Ketepatan dalam menulis puisi dengan memperhatikan gaya bahasa personifikasi yang telah ditetapkan untuk ketiga bait tersebut.	<p>Data peserta didik: Hamparan Laut Hembusan angin menyejukan hati Dentuman ombak menenangkan pikiran Hamparan pasir menggelitik kaki Pertempuran penuh gairah antara ketenangan dan kemarahan</p> <p>Analisis: Peserta didik mampu menulis puisi 3 bait dengan memiliki pemahaman terhadap isi puisi dan ketepatan dalam menempatkan</p>	3	4	12

		gaya bahasa personifikasi dengan baik.			
Jumlah					30
Nilai		$\frac{30}{36} \times 100 = 83$			

Pedoman penilaian:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{(\text{skor yang diperoleh} \times \text{bobot})}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Tabel di atas merupakan hasil analisis LKPD kelas kontrol dengan nilai tertinggi yaitu 83. Setelah disampaikan hasil analisis dan cara memberikan penilaian pada hasil data LKPD, selanjutnya akan disajikan rekapitulasi nilai LKPD peserta didik sebagai berikut.

Tabel 4.8

Rekapitulasi Data Hasil Penelitian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Kelas Kontrol

No.	Kelompok	Skor untuk Tiap Butir Instrumen						Skor Total	Nilai Akhir
		1				2			
		1	1	2	2	3	3		
1.	Kelompok A	4	4	3	2	4	30	83	
2.	Kelompok B	3	4	3	4	3	27	75	
3.	Kelompok C	3	4	3	1	3	24	66	
4.	Kelompok D	3	4	3	2	3	23	63	
5.	Kelompok E	3	3	3	2	1	19	52	
Jumlah							123	339	
Rata-rata							24,6	67,8	

Berdasarkan tabel di atas, jumlah nilai peserta didik secara keseluruhan sebanyak 339 sedangkan rata-ratanya 67,8. Selain dapat mengetahui nilai peserta didik, dari tabel tersebut dapat diperoleh nilai terendah sampai nilai tertinggi.

4) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup ini, penulis dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan. Selanjutnya peserta didik mengerjakan *posttest*. *Posttest* ini dilakukan setelah peserta didik mendapatkan pembelajaran mengenai puisi yang telah diberikan oleh penulis. Tujuan

mengerjakan *posttest* ini untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menulis teks puisi yang telah diajarkan.



Gambar 4.16
Penulis Sedang Menyimpulkan Hasil Pembelajaran

Setelah peserta didik sudah mengikuti pembelajaran menulis teks puisi, penulis menyimpulkan hasil pembelajaran.



Gambar 4.17
Peserta Didik Sedang Mengerjakan *Posttest*

Setelah penulis menyimpulkan hasil pembelajaran menulis teks puisi, peserta didik mengerjakan soal *posttests* untuk mengetahui pengetahuan peserta didik setelah mengikuti pembelajaran menulis teks puisi.

1. Data dan Analisis Hasil Observasi Kegiatan Peserta Didik dalam Pembelajaran pada Kelas Eksperimen

Dalam kegiatan pembelajaran tidak hanya pengetahuan yang akan dinilai melainkan dari sikap peserta didik pun dilakukan untuk mengetahui perilakunya, perilaku tersebut menunjukkan adanya kecenderungan seseorang dalam suatu hal. Oleh sebab itu, penulis melakukan pengamatan atau observasi terhadap peserta didik. Untuk melihat respon atau sikap peserta didik, maka penulis melakukan kompetensi sikap melalui observasi. Dalam melakukan observasi pendidik harus mengidentifikasi aspek-aspek yang akan diobservasikan dari kompetensi sikap sosial dan sikap spiritual. Dengan demikian, berdasarkan data empiris tingkat pencapaian kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial dapat dipantau dengan baik.

Tabel 4.9
Hasil Penilaian Observasi Peserta Didik dalam Pembelajaran
Menulis Teks Puisi pada Kelas Eksperimen

No.	Nama Siswa	Religius				Kerja Sama				Tanggung Jawab				Skor	Nilai
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Adhitya Dwi S				√			√				√		10	3,3
2.	Amanda Syafitri			√				√				√		9	3,0
3.	Anisa Nur F				√				√				√	12	4,0
4.	Farhan Maulana				√			√				√		10	3,3
5.	Julian Ramdhani			√				√				√		9	3,0
6.	Karina Nurlaela				√			√				√		10	3,3
7.	Lola Rahmalia			√					√				√	11	3,6
8.	Mochamad Nabel			√					√			√		10	3,3
9.	Mochamad Rizky				√			√					√	11	3,6
10.	Muhamad Ilham N			√				√				√		9	3,0
11.	Muhammad Ihsan				√				√				√	12	4,0
12.	Muhammad Zahran				√			√				√		10	3,3
13.	Rady Putra			√				√				√		9	3,0

14.	Rafli Rusmana			√			√			√		10	3,3
15.	Rangga Suryadi		√				√			√		11	3,6
16.	Rendra Syihabuddin		√				√			√		10	3,3
17.	Ripan Lesmana			√			√			√		11	3,6
18.	Safira Azzahra			√			√			√		12	4,0
19.	Salasati Ilma		√				√			√		10	3,3
20.	Sela Meliyani			√			√			√		10	3,3
21.	Syahlindra Malika		√				√			√		10	3,3
22.	Viana Rahma			√			√			√		12	4,0
23.	Yana Priatna		√				√			√		11	3,6
24.	Yolanda Amelia			√			√			√		11	3,6
25.	Yudisthira H R		√				√			√		9	3,0
Jumlah			88				86			85		259	85,6
Rata-rata			3,52				3,44			3,4		10,36	3,42

Berdasarkan tabel di atas, penilaian observasi terdiri atas beberapa aspek. Pertama aspek Religius, terdapat 12 peserta didik yang telah mendapatkan skor 3, 13 peserta didik mendapatkan skor 4 Semua peserta didik yang mendapatkan skor 3 dan 4 karena peserta didik selalu membaca doa dan salam dengan sungguh-sungguh.

Selanjutnya pada aspek kerja sama, terdapat 14 peserta didik yang mendapatkan skor 3, dan 11 peserta didik mendapatkan skor 4 Semua peserta didik yang mendapatkan skor 3 dan 4 karena peserta didik mampu kerjasama dan aktif dalam kelompok.

Selanjutnya pada aspek tanggung jawab, terdapat 15 peserta didik yang mendapatkan skor 3, dan 10 peserta didik mendapatkan skor 4 Peserta didik mampu melaksanakan tugas individu maupun kelompok dengan baik dan mampu menerima risiko dari tindakan yang dilakukan.

Berdasarkan hasil data dan pemaparan tersebut, nilai siswa adalah 85,6 dari 25 peserta didik yang dinilai, dengan rata-rata nilai adalah 3,42 atau digolongkan baik. Terdapat rumus untuk menghitung data tersebut.

$$NR = \frac{\text{Total nilai}}{\text{Jumlah peserta didik}} = 3,42$$

2. Data dan Analisis Hasil Observasi Kegiatan Siswa dalam Pembelajaran Pada Kelas Kontrol

Dalam kegiatan pembelajaran tidak hanya pengetahuan yang akan dinilai melainkan dari sikap peserta didik pun dilakukan untuk diketahui sikap seseorang pada umumnya yang menunjukkan kecenderungan seseorang dalam suatu hal. Oleh sebab itu, penulis dapat melakukan observasi atau pengamatan terhadap peserta didik.

Pendidik melakukan penilaian kompetensi sikap melalui observasi untuk melihat sikap atau respon peserta didik terhadap pembelajaran. Dalam melakukan observasi pendidik harus mengidentifikasi aspek-aspek yang akan diobservasikan dari kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial. Dengan demikian, berdasarkan data empiris tingkat pencapaian kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial dapat dipantau dengan baik.

Tabel 4.10
Hasil Penilaian Observasi Peserta Didik Dalam Pembelajaran Menulis Teks Puisi pada Kelas Kontrol

No.	Nama Siswa	Religius				Kerja Sama				Tanggung Jawab				Skor	Nilai
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Agnia Isdianti			√					√				√	10	3,3
2.	Alma Mutiara				√				√				√	12	4,0
3.	Dea Hardiany				√				√				√	12	4,0
4.	Fajar Ilham		√					√					√	8	2,6
5.	Fanny Fauziah				√			√					√	11	3,6
6.	Farhan Tyas			√					√				√	10	3,3
7.	Fauzan Ihsan			√					√				√	10	3,3
8.	Fazli Setiyanto				√				√				√	12	4,0
9	Hilman				√				√				√	12	4,0

10.	Jasmine Cindy		√			√			√		9	3,0
11.	Jovelita Adi			√		√			√		10	3,3
12.	Lysda Yulianti		√			√			√		10	3,3
13.	Mayang Harum			√		√				√	11	3,6
14.	Moch. Mahreza			√		√			√		10	3,3
15.	Muhamad Ihsan		√			√			√		9	3,0
16.	Muhammad Rajib		√			√			√		9	3,0
17.	Nanda Alyesta			√		√			√		11	3,6
18.	Nazwa Aulia		√			√				√	11	3,6
19.	Rasya Ahmad Asy-		√			√			√		9	3,0
20.	Reyhan Darmawan		√			√			√		9	3,0
21.	Rizki Farizi		√			√			√		9	3,0
22.	Roni Sutiara	√				√			√		7	2,3
23.	Sarah Mustika		√			√			√		9	3,0
24.	Surya Pratama	√				√			√		8	2,6
25.	Zidan Rizky		√			√				√	10	3,3
Jumlah			81			86			81		248	82
Rata-rata			3,24			3,44			3,24		9,92	3,28

Berdasarkan tabel di atas, penilaian observasi terdiri atas beberapa aspek. Pertama aspek religius, terdapat 3 peserta didik yang mendapatkan skor 2, 13 peserta didik mendapatkan skor 3, dan 9 peserta didik yang mendapatkan skor 4. Semua peserta didik yang mendapatkan skor 3 dan 4 karena peserta didik selalu membaca doa dan salam dengan sungguh-sungguh. Adapun yang mendapatkan skor 2 karena peserta didik jarang mengucapkan salam.

Selanjutnya pada aspek kerja sama, terdapat 14 peserta didik yang mendapatkan skor 3, 11 peserta didik mendapatkan skor 4, Semua peserta didik yang mendapatkan skor 3 dan 4 karena peserta didik mampu kerjasama dan aktif dalam kelompok.

Selanjutnya pada aspek tanggung jawab, terdapat 2 peserta didik yang mendapatkan skor 2, 15 peserta didik mendapatkan skor 3, dan 8 peserta didik

mendapatkan skor 4. Semua peserta didik yang mendapatkan skor 3 dan 4 karena peserta didik mampu melaksanakan tugas individu maupun kelompok dengan baik dan mampu menerima risiko dari tindakan yang dilakukan. Adapun yang mendapatkan skor 2 karena peserta didik kurang mampu melaksanakan tugas individu maupun kelompok dengan baik dan kurang menerima risiko dari tindakan yang dilakukan.

Berdasarkan hasil data dan pemaparan tersebut, nilai observasi keseluruhan siswa adalah 82 dari 25 peserta didik yang dinilai, dengan rata-rata nilai adalah 3,28 atau digolongkan baik. Hasil tersebut diperoleh dengan rumus sebagai berikut.

$$NR = \frac{\text{Total nilai}}{\text{Jumlah peserta didik}} = 3,28$$

3. Berpikir Kreatif Siswa pada Kelas Eksperimen dan Kelas Konrol

a. Berpikir Kreatif pada Kelas Eksperimen

Untuk mengetahui bagaimana kemampuan berpikir kreatif peserta didik di kelas X SMK Pasundan 2 Bandung pada kelas eksperimen, berikut disajikan distribusi skor setelah dilakukan pembelajaran dengan model *problem based-learning*.

Tabel 4.11

Hasil Penilaian Berpikir Kreatif Siswa Kelas Eksperimen Setelah dilakukan Pembelajaran dengan Model *Problem Based-Learning*

No.	Nama Siswa	Kelancaran				Elaborasi				Keaslian				Skor	Nilai
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Adhitya Dwi S			√					√			√		10	3,3
2.	Amanda Syafitri			√					√			√		10	3,3
3.	Anisa Nur F				√			√					√	11	3,6
4.	Farhan Maulana			√				√				√		9	3,0
5.	Julian Ramdhani				√			√					√	11	3,6
6.	Karina Nurlaela			√					√			√		10	3,3
7.	Lola Rahmalia			√					√				√	11	3,6
8.	Mochamad Nabel				√				√				√	12	4,0

9	Mochamad Rizky		√			√			√		9	3,0
10.	Muhamad Ilham N		√			√			√		9	3,0
11.	Muhammad Ihsan			√		√			√		10	3,3
12.	Muhammad Zahran		√				√		√		10	3,3
13.	Rady Putra		√			√			√		9	3,0
14.	Rafli Rusmana			√		√			√		10	3,3
15.	Rangga Suryadi		√			√			√		9	3,0
16.	Rendra Syihabuddin		√			√			√		9	3,0
17.	Ripan Lesmana			√			√		√		11	3,6
18.	Safira Azzahra		√				√			√	11	3,6
19.	Salasati Ilma		√			√			√		9	3,0
20.	Sela Meliyani		√			√			√		9	3,0
21.	Syahlindra Malika		√			√			√		9	3,0
22.	Viana Rahma		√			√		√			8	2,6
23.	Yana Priatna		√			√			√		9	3,0
24.	Yolanda Amelia			√			√		√		11	3,6
25.	Yudisthira H R		√			√			√		9	3,0
Jumlah			82			84			79		245	81
Rata-rata			3,28			3,36			3,16		9,8	3,24

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh bahwa skor rata-rata setelah dilakukan model *problem based learning* adalah 3,24. Hal ini dapat disimpulkan bahwa berpikir kreatif peserta didik pada kelas eksperimen dikategorikan baik, nilai tertinggi pada aspek elaborasi dengan rata-rata 3,28 dan nilai terendah pada aspek keaslian dengan rata-rata 3,16.

b. Berpikir Kreatif pada Kelas Kontrol

Untuk mengetahui bagaimana kemampuan berpikir kreatif peserta didik di kelas X SMK Pasundan 2 Bandung pada kelas kontrol, berikut disajikan distribusi skor setelah dilakukan pembelajaran dengan model ekspositori.

Tabel 4.12
Hasil Penilaian Berpikir Kreatif Siswa Kelas Kontrol Setelah dilakukan Pembelajaran dengan Model *Problem Based-Learning*

No.	Nama Siswa	Kelancaran				Elaborasi				Keaslian				Skor	Nilai
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Agnia Isdianti			√					√			√		10	3,3
2.	Alma Mutiara			√				√					√	10	3,3
3.	Dea Hardiany				√			√					√	11	3,6
4.	Fajar Ilham			√			√					√		8	2,6
5.	Fanny Fauziah				√			√				√		11	3,6
6.	Farhan Tyas			√					√			√		10	3,3
7.	Fauzan Ihsan			√				√				√		9	3,0
8.	Fazli Setiyanto		√						√		√			8	2,6
9.	Hilman			√				√				√		9	3,0
10.	Jasmine Cindy			√				√				√		9	3,0
11.	Jovelita Adi				√			√				√		10	3,3
12.	Lysda Yulianti			√					√			√		10	3,3
13.	Mayang Harum			√				√				√		9	3,0
14.	Moch. Mahreza				√			√			√			8	2,6
15.	Muhamad Ihsan			√				√				√		9	3,0
16.	Muhammad Rajib			√				√				√		9	3,0
17.	Nanda Alyesta				√				√			√		11	3,6
18.	Nazwa Aulia				√				√				√	12	4,0
19.	Rasya Ahmad Asy-			√				√				√		9	3,0
20.	Reyhan Darmawan			√				√				√		9	3,0
21.	Rizki Farizi			√				√				√		9	3,0
22.	Roni Sutiara			√				√			√			8	2,6

23.	Sarah Mustika			√				√				√			9	3,0
24.	Surya Pratama			√				√				√			11	3,6
25.	Zidan Rizky			√				√				√			9	3,0
Jumlah		82			81			74			237		78,3			
Rata-rata		3,28			3,24			2,96			9,48		3,13			

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh bahwa skor rata-rata setelah dilakukan model ekspositori adalah 3,13. Hal ini dapat disimpulkan bahwa berpikir kreatif peserta didik pada kelas kontrol dikategorikan cukup baik, nilai tertinggi pada aspek elaborasi dengan rata-rata 3,28 dan nilai terendah pada aspek keaslian dengan rata-rata 2,96.

4. Data Hasil Wawancara dengan Guru Bahasa Indonesia Kelas X:

b. Apakah kemampuan berpikir kreatif peserta didik dapat meningkat ketika menerapkan model *problem-based learning*?

“Ya meningkatkan berfikir kreatif, karena dengan model ini siswa/i dapat menemukan solusi mengenai bagaimana cara menyelesaikan masalah.”

c. Apakah ada kendala yang dihadapi ketika menerapkan model *problem-based learning* dalam pembelajaran menulis teks puisi?

“Tidak ada, karena murid sebelumnya diberikan stimulus terlebih dahulu mengenai model *problem based learning*.”

d. Bagaimanakah cara menerapkan model *problem-based learning* dalam pembelajaran menulis teks puisi berorientasi gaya Bahasa personifikasi?

“Pertama memberikan orientasi tentang permasalahan, kedua meneliti, ketiga membimbing penyelidikan peserta didik, keempat mengembangkan/menyajikan hasil karya.”

e. Bagaimanakah kemampuan peserta didik dalam menulis teks puisi berorientasi gaya bahasa personifikasi?

² “Kemampuan peserta didik dlm menulis puisi, cukup mampu menggunakan gaya bahasa personifikasi.”

- f. ¹ Bagaimanakah respon peserta didik Ketika menerapkan model *problem-based learning* dalam pembelajaran menulis teks puisi berorientasi gaya bahasa personifikasi?

²⁶ “Respon peserta didik, ketika menerapkan model *problem based learning* ini sangat baik, antusias dan adanya peningkatan untuk menulis puisi dengan mudah.”

B. Hasil Evaluasi Analisis Data *Pretest* dan *Posttest* dalam Pembelajaran

Data hasil evaluasi ini, diperoleh ketika melaksanakan proses kegiatan pembelajaran di kelas X SMK Pasundan 2 Bandung. ¹ Bagian yang sangat penting dari sebuah prosedur penelitian yaitu data hasil penelitian. Oleh karena itu, kemampuan pendidik dalam melaksanakan ⁴⁹ evaluasi dan menyusun merupakan bagian dari kemampuan menyelenggarakan proses belajar mengajar secara keseluruhan.

Data hasil evaluasi ini, didapatkan melalui pelaksanaan *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilakukan sebelum pembelajaran dimulai ¹ untuk mengukur kemampuan peserta didik terhadap penguasaan materi yang akan diberikan dalam proses pembelajaran menulis teks puisi. Sedangkan *posttest* dilakukan setelah pembelajaran dilaksanakan tujuannya ¹⁰ untuk mengukur dan mengetahui kemampuan peserta didik dalam menerima materi yang disampaikan dalam proses pembelajaran menulis teks puisi berorientasi gaya bahasa personifikasi.

² Dari hasil *pretest* dan *posttest* menulis teks puisi berorientasi gaya bahasa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol didapatkan data *pretest* 25 lembar dan data *posttest* 25 lembar. Jadi, jumlah keseluruhan dari data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 100 lembar. ⁸

a. Data dan Analisis Hasil *Pretest* dan *Posttest* Pembelajaran Menulis Teks Puisi pada Kelas Eksperimen ⁸

Data yang diuji adalah data hasil *pretest* dan *posttest* menulis teks puisi di kelas eksperimen. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada kelas eksperimen terdapat perbedaan ⁷⁴ sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pada pembelajaran menulis

teks puisi. Hasil analisis yang ditemukan terdapat berbagai kesalahan yang membuat nilai *pretest* kecil seperti peserta didik sulit menentukan gaya bahasa personifikasi dalam menulis teks puisi. Setelah diberi perlakuan dengan model pembelajaran *problem based learning* kemampuan peserta didik meningkat dalam pembelajaran menulis teks puisi berorientasi gaya bahasa personifikasi. Hal tersebut dapat terlihat dari peningkatan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest*.

Adapun sampel hasil analisis data penelitian *pretest* dan *posttest* dengan nilai tertinggi, sedang, dan rendah pada kelas eksperimen sebagai berikut.

Tabel 4.15

**Hasil Analisis Data *Pretest* Nilai Tertinggi
Peserta didik Kelas X SMK Pasundan 2 Bandung**

Nama: Adithya Dwi

Kode: P1-X

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Bobot	Skor	Nilai
1.	Ketepatan dalam menuliskan judul puisi.	Data peserta didik: Angin Topan Analisis: peserta didik mampu menuliskan judul puisi sesuai dengan gambar yang sudah ditetapkan dengan baik.	1	3	3
2.	Ketepatan dalam menentukan objek yang dijadikan bahan puisi sesuai judul puisi.	Data peserta didik: Angin Analisis: peserta didik mampu menuliskan objek puisi sesuai dengan gambar yang sudah ditetapkan dengan baik.	1	3	3
3.	Ketepatan dalam merumuskan tiga ide pokok untuk tiga bait puisi.	Data peserta didik: Angin menghancurkan ketenangan dan juga menimbulkan kerusakan ia juga merenggut nyawa	2	3	6

		<p>orang-orang yang tidak besalah.</p> <p>Analisis: Peserta didik mampu merumuskan 2 ide pokok untuk 2 bait puisi dengan baik.</p>			
4.	<p>Ketepatan dalam menentukan isi puisi untuk ketiga bait tersebut dengan kalimat yang memiliki gaya bahasa personifikasi.</p>	<p>Data peserta didik: Angin memusnahkan keluarga, rumah, sahabat, dan juga tempat lamaku.</p> <p>Analisis: peserta didik mampu menentukan isi puisi untuk ketiga bait tersebut dengan kalimat yang memiliki gaya bahasa personifikasi dengan baik.</p>	2	2	4
5.	<p>Ketepatan dalam menulis puisi dengan memperhatikan gaya bahasa personifikasi yang telah ditetapkan untuk ketiga bait tersebut.</p>	<p>Data peserta didik: Angin Kau bergerak dengan cepat Merusak ketenangan Kau datang secara tiba-tiba Menimbulkan ketakutan</p> <p>Angin Kau merenggut nyawa orang-orang Kau musnahkan apa yang ada di sekitarmu Hidup ini seperti tidak ada artinya Jerit ricuh dan tangis di mana-mana</p> <p>Angin Keluargaku Rumahku Tempat lamaku Kau musnahkan semuanya</p> <p>Analisis: Peserta didik mampu menulis puisi 3 bait dengan memiliki pemahaman terhadap isi puisi dan</p>	3	3	9

		ketepatan dalam menempatkan gaya bahasa personifikasi dengan baik.			
Jumlah					25
Nilai		$\frac{25}{36} \times 100 = 69$			

Pedoman penilaian:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{(\text{skor yang diperoleh} \times \text{bobot})}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\frac{(3 \times 1) + (3 \times 1) + (3 \times 2) + (2 \times 2) + (3 \times 3)}{36} \times 100 = 69$$

Tabel di atas merupakan analisis dari nilai tertinggi *pretest* peserta didik yang bernama Aditya Dwi kode P1-X dengan nilai 69.

Tabel 4.16

**Hasil Analisis Data *Pretest* Nilai yang Sedang
Peserta didik Kelas X SMK Pasundan 2 Bandung**

Nama: Rafli Rusmana

Kode: P16-X

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Bobot	Skor	Nilai
1.	Ketepatan dalam menuliskan judul puisi.	Data peserta didik: Pohon yang Indah Analisis: Peserta didik mampu menuliskan judul puisi sesuai dengan gambar yang sudah ditetapkan, namun tidak baik.	1	2	2
2.	Ketepatan dalam menentukan objek yang dijadikan bahan puisi sesuai judul puisi.	Data peserta didik: Pohon Analisis: Peserta didik mampu menuliskan objek puisi sesuai dengan gambar yang sudah ditetapkan, namun tidak baik.	1	2	2
3.	Ketepatan dalam merumuskan tiga ide	Data peserta didik: Fungsi dari pohon untuk manusia dan keindahan pohon	2	3	6

	pokok untuk tiga bait puisi.	Terima kasih pada pohon Analisis: peserta didik mampu merumuskan 2 ide pokok untuk 2 bait puisi dengan baik.			
4.	Ketepatan dalam menentukan isi puisi untuk ketiga bait tersebut dengan kalimat yang memiliki gaya bahasa personifikasi.	Data peserta didik: Pohon yang indah memiliki keindahan yang tiada tara pohon kaya akan keindahan apalagi didukung dengan suasana yang sejuk, pohon banyak fungsinya diantaranya menimbulkan oksigen yang dibutuhkan manusia, ada buah yang bisa dikonsumsi oleh manusia, ada batang juga yang bisa digunakan oleh manusia terimakasih pohon sudah memberikan kita kenyamanan dalam hidup. Analisis: peserta didik mampu menentukan isi puisi untuk ketiga bait tersebut, namun tidak memiliki gaya bahasa personifikasi.	2	1	2
5.	Ketepatan dalam menulis puisi dengan memperhatikan gaya bahasa personifikasi yang telah ditetapkan untuk ketiga bait tersebut.	Data peserta didik: Pohon Pohon.. kita kira itu tidak berguna Tapi sadarkah kalian Pohon lah yang memberi kita kehidupan Pohon memberi kita oksigen Banyak keindahan dalam pohon Pohon bisa menjadi keindahan alam Kita bisa bertahan karena pohon Kita bisa bernafas karena pohon	3	2	6

		Terima kasih pohon Telah memberi kenyamanan untuk hidup Kita juga pohon di bumi ini Satu jiwa satu pohon			
Jumlah					18
Nilai		$\frac{18}{36} \times 100 = 50$			

Pedoman penilaian:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{(\text{skor yang diperoleh} \times \text{bobot})}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\frac{(2 \times 1) + (2 \times 1) + (3 \times 2) + (1 \times 2) + (2 \times 3)}{36} \times 100 = 50$$

Tabel di atas merupakan analisis dari nilai sedang *pretest* peserta didik yang bernama Rafli Rusmana, kode P14-X dengan nilai 50.

Tabel 4.17

Hasil Analisis Data *Pretest* Nilai Terendah

Peserta didik Kelas X SMK Pasundan 2 Bandung

Nama: Rivan Lesmana

No.	Aspek yang Dinilai	Analisis Data	Bobot	Skor	Nilai
1.	Ketepatan dalam menuliskan judul puisi.	Data peserta didik: Suasana pagi yang menyejukkan hati dan pikiran Analisis: Peserta didik mampu menuliskan judul puisi sesuai dengan gambar yang sudah ditetapkan, namun tidak baik.	1	2	2
2.	Ketepatan dalam menentukan objek yang dijadikan bahan puisi sesuai judul puisi.	Data peserta didik: Lingkungan yang asri dengan langit yang cerah dan rumput yang hijau Analisis: Peserta didik mampu menuliskan objek, namun tidak sesuai dengan gambar	1	1	1

		yang sudah ditetapkan dan kurang baik.			
3.	Ketepatan dalam merumuskan tiga ide pokok untuk tiga bait puisi.	Data peserta didik: Lingkungan yang asri menjadikan suasana yang negatif Analisis: peserta didik tidak mampu merumuskan 1 ide pokok untuk 1 bait puisi.	2	1	4
4.	Ketepatan dalam menentukan isi puisi untuk ketiga bait tersebut dengan kalimat yang memiliki gaya bahasa personifikasi.	Data peserta didik: Suasana pagi yang indah menjadikan hati dan pikiran menjadi tenang Analisis: peserta didik mampu menentukan isi puisi untuk ketiga bait tersebut, namun tidak memiliki gaya bahasa personifikasi.	2	1	2
5.	Ketepatan dalam menulis puisi dengan memperhatikan gaya bahasa personifikasi yang telah ditetapkan untuk ketiga bait tersebut.	Data peserta didik: Pagi yang indah dan aku begitu bahagia di temani angin yang berhembusan. Analisis:	3	1	1
Jumlah					10
Nilai			$\frac{10}{36} \times 100 = 27$		

Pedoman penilaian:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{(\text{skor yang diperoleh} \times \text{bobot})}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\frac{(2 \times 1) + (1 \times 1) + (1 \times 2) + (1 \times 2) + (1 \times 3)}{36} \times 100 = 27$$

Tabel di atas merupakan analisis dari nilai rendah *pretest* peserta didik yang bernama Ripan Lesmana, kode P17-X dengan nilai 27.

Tabel 4.18

Hasil Analisis Data Posttest Nilai Tertinggi

1
Peserta didik Kelas X SMK Pasundan 2 Bandung

Nama: Annisa Nur Fauziyyah

No.	Aspek yang Dinilai	Analisis Data	Bobot	Skor	Nilai
1.	Ketepatan dalam menuliskan judul puisi.	Data peserta didik: Rumput yang hijau Analisis: Peserta didik mampu menuliskan judul puisi sesuai dengan gambar yang sudah ditetapkan, namun kurang baik.	1	3	3
2.	Ketepatan dalam menentukan objek yang dijadikan bahan puisi sesuai judul puisi.	Data peserta didik: Rumput, pohon, awan, dan langit Analisis: Peserta didik mampu menuliskan objek puisi sesuai dengan gambar yang sudah ditetapkan dengan baik.	1	4	4
3.	Ketepatan dalam merumuskan tiga ide pokok untuk tiga bait puisi.	Data peserta didik: Bait 1: rumput indah dan berwarna hijau Bait 2 : embun pagi yang sejuk Bait 3 : kisah pengembala bercerita tentang rerumputan. Analisis: peserta didik tidak mampu merumuskan 1 ide pokok untuk 1 bait puisi.	2	4	8
4.	Ketepatan dalam menentukan isi puisi untuk ketiga bait tersebut dengan kalimat yang memiliki gaya bahasa personifikasi.	Data peserta didik: Rumput yang menari-nari angin berbisik menyampaikan salamku padanya Sorot sinar matahari menghangatkan badanku. Analisis:	2	4	8

		Peserta didik mampu menentukan isi puisi untuk ketiga bait tersebut dengan kalimat yang memiliki gaya bahasa personifikasi dengan baik dan lengkap.			
5.	Ketepatan dalam menulis puisi dengan memperhatikan gaya bahasa personifikasi yang telah ditetapkan untuk ketiga bait tersebut.	<p>Data peserta didik: Rumput yang Hijau</p> <p>Hijau warna rerumputan Angin yang meniup dedaunan Bersama rumput ilalang Sembunyiakan semut-semut kecil berlarian</p> <p>Rumah bagaikan embun pagi Teduh dan hangat terhamar Tapi pula berkontribusi kesejukan embun</p> <p>Penggembala bercerita pada rerumputan Menjadikannya kawan Dia menghempaskan resah atau sedih Takjubnya hingga tegar kisah hijau rerumputan</p> <p>Analisis: Peserta didik mampu menulis puisi 3 bait dengan memiliki pemahaman terhadap isi puisi dan ketepatan dalam menempatkan gaya bahasa personifikasi dengan baik.</p>	3	4	12
Jumlah					35
Nilai		$\frac{35}{36} \times 100 = 97$			

Pedoman penilaian:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{(\text{skor yang diperoleh} \times \text{bobot})}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\frac{(3 \times 1) + (4 \times 1) + (4 \times 2) + (4 \times 2) + (4 \times 3)}{36} \times 100 = 97$$

Tabel di atas merupakan analisis dari nilai tertinggi *posttest* peserta didik yang bernama Annisa Nur Fauziyyah, kode P3-Y dengan nilai 97.

Hasil Analisis Data *Posttest* Nilai yang Sedang
Peserta didik Kelas X SMK Pasundan 2 Bandung

Nama: Safira Azzahra

No.	Aspek yang Dinilai	Data Analisis	Bobot	Skor	Nilai
1.	Ketepatan dalam menuliskan judul puisi.	Data peserta didik: Pohon Analisis: peserta didik mampu menuliskan judul puisi sesuai dengan gambar yang sudah ditetapkan, namun tidak baik.	1	2	2
2.	Ketepatan dalam menentukan objek yang dijadikan bahan puisi sesuai judul puisi.	Data peserta didik: Pohon, angin, sinar matahari Analisis: Peserta didik mampu menuliskan objek puisi sesuai dengan gambar yang sudah ditetapkan dengan baik.	1	4	4
3.	Ketepatan dalam merumuskan tiga ide pokok untuk tiga bait puisi.	Data peserta didik: Pohon yang indah terpaan angin yang begitu kencang Sinar matahari yang teriak di siang hari. Analisis: peserta didik mampu merumuskan 1 ide pokok untuk 1 bait puisi dengan baik.	2	2	4
4.	Ketepatan dalam menentukan isi puisi untuk ketiga bait tersebut dengan kalimat	Data peserta didik: Goyangnya daun yang diterpa angin Indahnya bunga-bunga Pohon yang menghasilkan oksigen Analisis:	2	2	2

	yang memiliki gaya bahasa personifikasi.	peserta didik mampu menentukan isi puisi untuk ketiga bait tersebut dengan kalimat yang memiliki gaya bahasa personifikasi, namun tidak baik.			
5.	Ketepatan dalam menulis puisi dengan memperhatikan gaya bahasa personifikasi yang telah ditetapkan untuk ketiga bait tersebut.	<p>Data peserta didik: Pohon</p> <p>Bergoyang diterpa angin Hijaunya daun yang cantik Dengan ranting-ranting yang menjuntai Menahan dedaunan itu dengan kuatnya</p> <p>Ada dahan yang menjaga ranting Ada batang yang menahan dahan Akar yang mencari makanan Bungabunga yang menghiasi</p> <p>Pohon, kau melindungiku dari sinar matahari Kau meneduhkanku di siang hari Dan kau yang memberi oksigen Untuk membantu kita bernafas.</p> <p>Analisis: Peserta didik mampu menulis puisi 3 bait dengan memiliki pemahaman terhadap isi puisi dan ketepatan dalam menempatkan gaya bahasa personifikasi dengan baik.</p>	3	4	12
Jumlah					26
Nilai		$\frac{26}{36} \times 100 = 72$			

Pedoman penilaian:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{(\text{skor yang diperoleh} \times \text{bobot})}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\frac{(2 \times 1) + (4 \times 1) + (2 \times 2) + (2 \times 2) + (4 \times 3)}{36} \times 100 = 50$$

Tabel di atas merupakan analisis dari nilai sedang *posttest* peserta didik yang bernama Safira Azahra, kode P18-Y dengan nilai 72.

Tabel 4.20

**Hasil Analisis Data *Posttest* Nilai Terendah
Peserta didik Kelas X SMK Pasundan 2 Bandung**

Nama: Karina

No.	Aspek yang Dinilai	Analisis Data	Bobot	Skor	Nilai
1.	Ketepatan dalam menuliskan judul puisi.	Data peserta didik: Keindahan Alam Analisis: Peserta didik mampu menuliskan judul puisi sesuai dengan gambar yang sudah ditetapkan, namun kurang baik.	1	3	3
2.	Ketepatan dalam menentukan objek yang dijadikan bahan puisi sesuai judul puisi.	Data peserta didik: Pohon, awan, rumput Analisis: Peserta didik mampu menuliskan objek puisi sesuai dengan gambar yang sudah ditetapkan dengan baik.	1	4	4
3.	Ketepatan dalam merumuskan tiga ide pokok untuk tiga bait puisi.	Data peserta didik: Awan sangat indah dan pohon bertebing-tebing Rumput sangat hijau daunnya. Analisis: peserta didik mampu merumuskan 2 ide pokok untuk 2 bait puisi dengan baik.	2	3	6
4.	Ketepatan dalam menentukan isi puisi untuk ketiga bait	Data peserta didik: Awan sangat indah saat berjalan dan pohon yang	2	1	1

	tersebut dengan kalimat yang memiliki gaya bahasa personifikasi.	bertebon-tebing dan sangat bagus dan menarik Rumput sangat lembut dan hijau Analisis: peserta didik tidak mampu menentukan isi puisi untuk ketiga bait tersebut dan tidak memiliki gaya bahasa personifikasi.			
5.	Ketepatan dalam menulis puisi dengan memperhatikan gaya bahasa personifikasi yang telah ditetapkan untuk ketiga bait tersebut.	Data peserta didik: Keindahan Alam Awan sangatlah sejuk dan menarik Pohon yang tinggi bertebing-tebing dan sangat bagus Rumput sangat bagus dan menarik untuk dilihat. Analisis: Peserta didik mampu menulis puisi 3 bait dengan memiliki pemahaman terhadap isi puisi dan ketepatan dalam menempatkan gaya bahasa personifikasi dengan baik.	3	1	3
Jumlah					18
Nilai			$\frac{18}{36} \times 100 = 50$		

Pedoman penilaian:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{(\text{skor yang diperoleh} \times \text{bobot})}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\frac{(3 \times 1) + (4 \times 1) + (3 \times 2) + (1 \times 2) + (1 \times 3)}{36} \times 100 = 50$$

Tabel di atas merupakan analisis dari nilai sedang *posttest* peserta didik yang bernama Karina, kode P6-Y dengan nilai 50.

Adapun data hasil yang diperoleh dalam riset ini dari kegiatan *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.21

2
**Rekap Nilai *Pretest* Pembelajaran Menulis Teks Puisi Berorientasi Gaya
Bahasa Personifikasi dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Berpikir
Kreatif Siswa Menggunakan Model pada Kelas Eksperimen**

No	Nama Peserta Didik	Soal No. 1				Soal No. 2				Soal No. 3				Soal No. 4				Soal No. 5				Skor Perolehan	Nilai Akhir	
		Bobot 1				Bobot 1				Bobot 2				Bobot 2				Bobot 3						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1.	Adhitya Dwi Syachputra			√				√				√				√				√			25	69
2.	Amanda Syafitri		√				√					√				√				√			15	41
3.	Anisa Nur Fauziyyah			√				√			√				√						√		19	52
4.	Farhan Maulana				√				√			√				√			√		√		23	63
5.	Julian Ramdhani		√				√				√				√					√			18	50
6.	Karina Nurlaela		√				√				√				√					√			14	38
7.	Lola Rahmalia			√			√				√			√						√			17	47
8.	Mochamad Nabel Reza			√			√				√			√						√			18	50
9.	Mochamad Rizky			√				√			√				√					√			17	47
10.	Muhamad Ilham Nur		√				√				√				√					√			18	50
11.	Muhammad Ihsan		√				√				√				√					√			16	44
12.	Muhammad Zahran				√			√			√				√					√			19	52
13.	Rady Putra Setiawan		√				√				√				√					√			15	41
14.	Rafli Rusmana		√				√				√				√					√			18	50
15.	Rangga Suryadi				√			√			√				√					√			17	47
16.	Rendra Syihabuddin		√				√							√						√			16	44
17.	Ripan Lesmana		√				√				√				√					√			10	27
18.	Safira Azzahra		√				√				√				√					√			20	55
19.	Salasati Ilma Binuri			√				√			√				√					√			19	52
20.	Sela Meliyani		√				√				√				√					√			20	55
21.	Syahindra Malika				√			√			√				√					√			20	55
22.	Viana Rahma		√				√				√				√					√			16	44
23.	Yana Priatna				√			√			√				√					√			19	52
24.	Yolanda Amelia		√				√				√				√					√			20	55
25.	Yudisthira H R		√					√			√				√					√			18	50

Jumlah	447	1230
Rata-rata	17,88	49,2
Nilai Tertinggi	25	69
Nilai Terendah	10	27

2 **Tabel 4.22**
Rekap Nilai *Posttest* Pembelajaran Menulis Teks Puisi Berorientasi Gaya Bahasa Personifikasi dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Menggunakan Model pada Kelas Eksperimen

No	Nama Peserta Didik	Soal No. 1				Soal No. 2				Soal No. 3				Soal No. 4				Soal No. 5				Skor Perolehan	Nilai Akhir
		Bobot 1				Bobot 1				Bobot 2				Bobot 2				Bobot 3					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Adhitya Dwi Syachputra			√					√				√								√	33	91
2.	Amanda Syafitri			√					√			√									√	28	77
3.	Anisa Nur Fauziyyah			√					√			√									√	35	97
4.	Farhan Maulana				√				√		√				√						√	30	83
5.	Julian Ramdhani			√					√		√				√						√	23	63
6.	Karina Nurlaela			√					√		√		√								√	18	50
7.	Lola Rahmalia			√					√			√				√	√					16	72
8.	Mochamad Nabel Reza			√					√		√			√							√	20	55
9.	Mochamad Rizky				√				√		√			√							√	27	75
10.	Muhamad Ilham Nur			√					√		√			√							√	24	66
11.	Muhammad Ihsan			√					√		√			√							√	28	77
12.	Muhammad Zahran			√					√		√		√								√	24	66
13.	Rady Putra Setiawan			√					√		√		√								√	21	58
14.	Rafli Rusmana			√					√			√			√						√	27	75
15.	Rangga Suryadi			√					√		√		√								√	21	58
16.	Rendra Syihabuddin			√					√		√			√							√	20	55
17.	Ripan Lesmana		√						√		√		√								√	25	69
18.	Safira Azzahra		√						√		√		√								√	26	72
19.	Salasati Ilma Binuri				√				√		√				√						√	34	94
20.	Sela Meliyani		√						√		√		√								√	27	75
21.	Syahlindra Malika			√					√		√		√								√	31	86

22.	Viana Rahma			√				√			√				√				√	31	86
23.	Yana Priatna			√				√			√				√				√	27	75
24.	Yolanda Amelia			√				√			√				√				√	32	88
25.	Yudisthira H R		√					√			√				√				√	24	66
Jumlah																			652	1829	
Rata-rata																			26,08	73,16	
Nilai Tertinggi																			35	97	
Nilai Terendah																			16	50	

Keterangan :

Nilai Akhir : $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Berdasarkan hasil di atas diketahui jumlah nilai yang diperoleh dari keseluruhan peserta didik pada *pretest* adalah 1230 jumlah nilai yang diperoleh dari keseluruhan peserta didik pada *posttest* adalah 1829. Nilai rata-rata dari kemampuan peserta didik dalam menulis teks puisi berorientasi gaya bahasa pada pelaksanaan *pretest* sebelum memperoleh perlakuan dengan model *problem based learning* mencapai 49,2 sedangkan nilai rata-rata dari kemampuan peserta didik dalam menulis teks puisi berorientasi gaya bahasa personifikasi pada pelaksanaan *posttest* sesudah memperoleh perlakuan dengan model *problem based learning* mencapai 73,16.

Selanjutnya akan diurutkan hasil *pretest* dan *posttest* peserta didik secara berurutan mulai dari yang terendah sampai tertinggi. Adapun urutannya sebagai berikut.

Tabel 4.23

Data Urutan Nilai *Pretest* Tertinggi Sampai Terendah Kelas Eksperimen

69	63	55	52	50	47	44	41	38	27
----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

Berdasarkan tabel di atas, nilai *pretest* tertinggi hingga terendah Terdapat 1 siswa yang mendapatkan nilai 69, 1 siswa mendapatkan nilai 63, 4 siswa mendapatkan nilai 55, 4 siswa mendapatkan nilai 52, 5 siswa mendapatkan nilai 50, 3 siswa mendapatkan nilai 47, 3 siswa mendapatkan nilai 44, 4 siswa mendapatkan nilai 38, 2 siswa mendapatkan nilai 27,

3 siswa mendapatkan nilai 44, 2 siswa mendapatkan nilai 41, 1 siswa mendapatkan nilai 38, dan 1 siswa mendapatkan nilai 27.

Tabel 4.24

Data Urutan Nilai *Posttest* Tertinggi Sampai Terendah Kelas Eksperimen

97	94	91	88	86	83	77	75	72	69	66	63	58	55	50
----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

Berdasarkan tabel di atas, nilai *posttest* tertinggi hingga terendah adalah nilai 97 terdapat 1 siswa mendapatkan nilai 94 terdapat 1 siswa mendapatkan nilai 91 terdapat 1 siswa mendapatkan nilai 88 terdapat 1 siswa mendapatkan nilai 86 terdapat 2 siswa mendapatkan nilai 83 terdapat 1 siswa mendapatkan nilai 77 terdapat 2 siswa mendapatkan nilai 75 terdapat 4 siswa mendapatkan nilai 72 terdapat 2 siswa mendapatkan nilai 69 terdapat 1 siswa mendapatkan nilai 66 terdapat 3 siswa mendapatkan nilai 63 terdapat 1 siswa mendapatkan nilai 58 terdapat 2 siswa mendapatkan nilai 55 terdapat 2 siswa mendapatkan dan nilai 50 terdapat 1 siswa.

Nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dapat diuraikan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk melihat signifikasi peningkatan hasil *pretest* dan *posttest* sebagai berikut.

Frekuensi Nilai *Pretest* pada Kelas Eksperimen

No	Skor (X)	Frekuensi (F)	F(X)
1.	69	1	69
2.	63	1	63
3.	55	4	220
4.	52	4	13
5.	50	5	100
6.	47	3	141
7.	44	3	132
8.	41	2	82
9.	38	1	38
10.	27	1	27
Σ Skor		25	1011

Setelah memperoleh dan mengetahui hasil tabel distribusi frekuensi, dilanjutkan menghitung nilai rata-rata *pretest* berdasarkan distribusi frekuensi dengan rumus sebagai berikut.

$$Mx = \frac{\sum fx}{N}$$

Penghitungan nilai rata-rata *pretest*:

$$Mx = \frac{\sum fx}{N}$$

$$Mx = \frac{1011}{25}$$

$$Mx = 40,44$$

Berdasarkan nilai rata-rata *pretest* yang diperoleh adalah 40,44 hasil penilaian sesuai dengan rata-rata nilai peserta didik pada pembelajaran menulis teks puisi berorientasi gaya bahasa personifikasi dengan model *problem based learning* pada peserta didik kelas X SMK Pasundan 2 Bandung.

Tabel 4.26

Frekuensi Nilai *Posttest* pada Kelas Eksperimen

No	Skor (Y)	Frekuensi (F)	F(Y)
1.	97	1	97
2.	94	1	94
3.	91	1	91
4.	88	1	88
5.	86	2	172
6.	83	1	83
7.	77	2	154
8.	75	4	300
9.	72	2	144
10.	69	1	69
11.	66	3	198
12.	63	1	63
13.	58	2	116
14.	55	2	110
15.	50	1	50
Σ Skor		25	1829

Setelah memperoleh dan mengetahui hasil tabel distribusi frekuensi, dilanjutkan menghitung nilai rata-rata *posttest* berdasarkan distribusi frekuensi dengan rumus sebagai berikut.

Penghitungan nilai rata-rata *posttest*:

$$My = \frac{\sum fy}{N}$$

$$My = \frac{1829}{25}$$

$$My = 73,16$$

Berdasarkan nilai rata-rata *posttest* yang diperoleh adalah 73,16 hasil penilaian sesuai dengan rata-rata nilai peserta didik pada pembelajaran menulis teks puisi berorientasi gaya bahasa personifikasi dengan model *problem based learning* pada peserta didik kelas X SMK Pasundan 2 Bandung.

b. Penilaian Hasil *pretest* dan *posttest* Kemampuan Menulis Teks Puisi pada Kelas Kontrol

Data yang diuji adalah data hasil *pretest* dan *posttest* menulis teks puisi di kelas kontrol. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada kelas kontrol terdapat perbedaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pada pembelajaran menulis teks puisi. Hasil analisis yang ditemukan terdapat berbagai kesalahan yang membuat nilai *pretest* kecil seperti peserta didik sulit menentukan gaya bahasa personifikasi dalam menulis teks puisi. Hal tersebut dapat terlihat dari peningkatan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest*.

Adapun sampel hasil analisis data penelitian *pretest* dan *posttest* dengan nilai tertinggi, sedang, dan rendah pada kelas kontrol sebagai berikut.

Tabel 4.27

Hasil Analisis Data *Pretest* Nilai Tertinggi Peserta didik Kelas X SMK Pasundan 2 Bandung

Nama: Muhamad Rajib Abdillah

No.	Aspek yang Dinilai	Analisis Data	Bobot	Skor	Nilai
1.	Ketepatan dalam menuliskan judul puisi.	Data peserta didik: Tumbuhan yang ramah Analisis: Peserta didik mampu menuliskan judul puisi sesuai	1	2	2

		dengan gambar yang sudah ditetapkan, namun tidak baik.			
2.	Ketepatan dalam menentukan objek yang dijadikan bahan puisi sesuai judul puisi.	Data peserta didik: Pepohonan Analisis: peserta didik mampu menuliskan objek puisi sesuai dengan gambar yang sudah ditetapkan, namun tidak baik.	1	2	2
3.	Ketepatan dalam merumuskan tiga ide pokok untuk tiga bait puisi.	Data peserta didik: a. Tempat untuk bersembunyi disamping pohon b. Pohon yang sangat ramah c. Pohon yang tidak pernah menyakiti siapapun Analisis: Peserta didik mampu merumuskan 3 ide pokok untuk 3 bait puisi dengan baik.	2	3	6
4.	Ketepatan dalam menentukan isi puisi untuk ketiga bait tersebut dengan kalimat yang memiliki gaya bahasa personifikasi.	Data peserta didik: Puisi tersebut terdapat tempat di samping pohon sebagai tempat persembunyian, pohon itu sangat ramah serta tidak pernah menyakiti siapapun, karena itu dia dijadikan teman sejati. Analisis: Peserta didik mampu menentukan isi puisi untuk ketiga bait tersebut dengan kalimat yang memiliki gaya bahasa personifikasi dengan baik.	2	3	6
5.	Ketepatan dalam menulis puisi dengan memperhatikan gaya bahasa personifikasi yang telah ditetapkan untuk ketiga bait tersebut.	Data peserta didik: Aku telah menemukan tempat di samping pohon yang ramah Aku akan menyembunyikan saat dunia menyakitiku Pohon itu tidak akan pernah menyakiti	3	2	6

		Aku akan menyukainya sampai akhir Itu akan memiliki nama sayang, sayang “teman sejati dalam diamku” Analisis: Peserta didik mampu menulis puisi 3 bait, namun tidak memiliki pemahaman terhadap isi puisi dan ketepatan dalam menempatkan gaya bahasa personifikasi.			
Jumlah					22
Nilai		$\frac{22}{36} \times 100 = 61$			

Pedoman penilaian:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{(\text{skor yang diperoleh} \times \text{bobot})}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\frac{(2 \times 1) + (2 \times 1) + (3 \times 2) + (3 \times 2) + (2 \times 3)}{36} \times 100 = 61$$

Tabel di atas merupakan analisis dari nilai tertinggi *pretest* peserta didik yang bernama Muhamad Rajib Abdillah, kode P16-X dengan nilai 61.

Tabel 4.28

Hasil Analisis Data *Pretest* Nilai yang Sedang

Peserta didik Kelas X SMK Pasundan 2 Bandung

Nama: Fajar Ilham Dermawan

No.	Aspek yang Nilai	Analisis Data	Bobot	Skor	Nilai
1.	Ketepatan dalam menuliskan judul puisi.	Data peserta didik: Pohon Penyendiri Analisis: Peserta didik mampu menuliskan judul puisi sesuai dengan gambar yang sudah ditetapkan, namun tidak baik.	1	2	2
2.	Ketepatan dalam menentukan objek yang dijadikan bahan	Data peserta didik: Pohon Analisis: peserta didik mampu menuliskan objek puisi	1	3	3

	puisi sesuai judul puisi.	sesuai dengan gambar yang sudah ditetapkan, namun kurang baik.			
3.	Ketepatan dalam merumuskan tiga ide pokok untuk tiga bait puisi.	Data peserta didik: a. Pohon b. Langit biru c. Rumput hijau Analisis: Peserta didik mampu merumuskan 3 ide pokok untuk 3 bait puisi dengan baik.	2	3	6
4.	Ketepatan dalam menentukan isi puisi untuk ketiga bait tersebut dengan kalimat yang memiliki gaya bahasa personifikasi.	Data peserta didik: Pohon yang berdiri tegak nan kokoh seperti manusia Analisis: Peserta didik mampu menentukan isi puisi untuk ketiga bait tersebut, namun tidak memiliki gaya bahasa personifikasi.	2	1	2
5.	Ketepatan dalam menulis puisi dengan memperhatikan gaya bahasa personifikasi yang telah ditetapkan untuk ketiga bait tersebut.	Data peserta didik: Keindahan alam Analisis: Peserta didik tidak mampu menulis puisi 3 bait dan tidak memiliki pemahaman terhadap isi puisi dan gaya bahasa personifikasi.	3	1	3
Jumlah					16
Nilai			$\frac{16}{36} \times 100 = 44$		

Pedoman penilaian:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{(\text{skor yang diperoleh} \times \text{bobot})}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\frac{(2 \times 1) + (3 \times 1) + (3 \times 2) + (1 \times 2) + (1 \times 3)}{36} \times 100 = 44$$

Tabel di atas merupakan analisis dari nilai sedang *pretest* peserta didik yang bernama Fajar Ilham Dermawan, kode P4-X dengan nilai 44.

Tabel 4.29

Hasil Analisis Data *Pretest* Nilai Terendah

Peserta didik Kelas X SMK Pasundan 2 Bandung

Nama: Agnia Isdianti Putri

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Bobot	Skor	Nilai
1.	Ketepatan dalam menuliskan judul puisi.	Data peserta didik: Pohon Hijau di Tengah Pemandangan Indah Analisis: Peserta didik mampu menuliskan judul puisi sesuai dengan gambar yang sudah ditetapkan, namun tidak baik.	1	2	2
2.	Ketepatan dalam menentukan objek yang dijadikan bahan puisi sesuai judul puisi.	Data peserta didik: Pohon Hijau Analisis: Peserta didik mampu menuliskan objek puisi sesuai dengan gambar yang sudah ditetapkan, namun tidak baik.	1	2	2
3.	Ketepatan dalam merumuskan tiga ide pokok untuk tiga bait puisi.	Data peserta didik: Awan Analisis: Peserta didik mampu merumuskan 1 ide pokok untuk 1 bait puisi, namun kurang baik.	2	1	2
4.	Ketepatan dalam menentukan isi puisi untuk ketiga bait tersebut dengan kalimat yang memiliki gaya bahasa personifikasi.	Data peserta didik: Indah Analisis: Peserta didik mampu menentukan isi puisi untuk ketiga bait tersebut, namun tidak memiliki gaya bahasa personifikasi.	2	1	2
5.	Ketepatan dalam menulis puisi dengan memperhatikan gaya	Data peserta didik: Pohon Hijau di Tengah Pemandangan Indah	3	1	3

	bahasa personifikasi yang telah ditetapkan untuk ketiga bait tersebut.	Pohon hijau yang indah Berdiri kokoh di tengah hamparan rumput Begitu mempesona dan asri Dan membuat menyejukan lingkungannya. Analisis: peserta didik tidak mampu menulis puisi 3 bait dan tidak memiliki pemahaman terhadap isi puisi dan gaya bahasa personifikasi.			
Jumlah					11
Nilai		$\frac{11}{36} \times 100 = 30$			

Pedoman penilaian:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{(\text{skor yang diperoleh} \times \text{bobot})}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\frac{(2 \times 1) + (2 \times 1) + (1 \times 2) + (1 \times 2) + (1 \times 3)}{36} \times 100 = 30$$

Tabel di Atas merupakan analisis dari nilai terendah *pretest* peserta didik yang bernama Agnia Isdianti Putri, kode P1-X dengan nilai 30.

Tabel 4.30

Hasil Analisis Data *Pretest* Nilai Tertinggi

Peserta didik Kelas X SMK Pasundan 2 Bandung

Nama: Jasmine Cindy Levina

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	bobot	Skor	Nilai
1.	Ketepatan dalam menuliskan judul puisi.	Data peserta didik: Pusat Pohon yang Paling bahagia Analisis: Peserta didik mampu menuliskan judul puisi sesuai	1	3	3

		dengan gambar yang sudah ditetapkan, namun kurang baik. dengan baik.			
2.	Ketepatan dalam menentukan objek yang dijadikan bahan puisi sesuai judul puisi.	Data peserta didik: Pohon dan padang rumput Analisis: Peserta didik mampu menuliskan objek puisi sesuai dengan gambar yang sudah ditetapkan, namun kurang baik.	1	3	3
3.	Ketepatan dalam merumuskan tiga ide pokok untuk tiga bait puisi.	Data peserta didik: a. Langit biru yang indah nan cerah b. Angin sejuk yang berdatangan menyapa rumput c. Dedaunan yang bergoyong ditiup angin Analisis: Peserta didik mampu merumuskan 3 ide pokok untuk 3 bait puisi dengan baik dan lengkap.	2	4	8
4.	Ketepatan dalam menentukan isi puisi untuk ketiga bait tersebut dengan kalimat yang memiliki gaya bahasa personifikasi.	Data peserta didik: a. Langit biru sampaikanlah salam rinduku padanya Matahari merangkak ke langit sinarnya menyentil yang lelap. b. Angin sejuk yang menghembuskan dedaunan Alam ikut bersorak bergembira. c. Burung-burung bersahutan pada cerahnya langit Rumput-rumput bergoyang sore ini. Analisis: Peserta didik mampu menentukan isi puisi untuk	2	4	8

		ketiga bait tersebut dengan kalimat yang memiliki gaya bahasa personifikasi dengan baik dan lengkap.			
5.	Ketepatan dalam menulis puisi dengan memperhatikan gaya bahasa personifikasi yang telah ditetapkan untuk ketiga bait tersebut.	<p>Data peserta didik: Pusat Pohon yang Paling Bahagia</p> <p>Pohon ini adalah pohon tertawa Dengan panggilan pohon tertawa Dengan panggilan pohon yang bergoyang Pohon willow terkulai menangis Dan jangan pernah tertawa sama sekali</p> <p>Pohon beringin hanyalah pohon yang tenang, besar, dan sangat tua Dimanapun mereka bisa tumbuh Dalam sutra merah tua dan emas</p> <p>Kala sang surya memeluk Daun hijau akan segera berproses Menghasilkan energi kehidupan Sebagai ucap syukur atas hari yang indah.</p> <p>Analisis: Peserta didik mampu menulis puisi 3 bait dengan memiliki pemahaman terhadap isi puisi dan ketepatan dalam menempatkan gaya bahasa personifikasi dengan baik.</p>	3	4	12
Jumlah					34
Nilai		$\frac{34}{36} \times 100 = 94$			

Pedoman penilaian:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{(\text{skor yang diperoleh} \times \text{bobot})}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\frac{(3 \times 1) + (3 \times 1) + (4 \times 2) + (4 \times 2) + (4 \times 3)}{36} \times 100 = 94$$

Tabel di atas merupakan analisis dari nilai tertinggi *posttest* peserta didik yang bernama Jasmine Cindy Levina, kode P10-Y dengan nilai 94.

Tabel 4.31

**Hasil Analisis Data *Posttest* Nilai yang Sedang
Peserta didik Kelas X SMK Pasundan 2 Bandung**

Nama: Muhamad Ihsan

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Bobot	Skor	Nilai
1.	Ketepatan dalam menuliskan judul puisi.	Data peserta didik: Pohon Kesendirian Analisis: Peserta didik mampu menuliskan judul puisi sesuai dengan gambar yang sudah ditetapkan dengan baik.	1	4	4
2.	Ketepatan dalam menentukan objek yang dijadikan bahan puisi sesuai judul puisi.	Data peserta didik: Pohon, lahan tanah, dan awan Analisis: Peserta didik mampu menuliskan objek puisi sesuai dengan gambar yang sudah ditetapkan dengan baik.	1	4	4
3.	Ketepatan dalam merumuskan tiga ide pokok untuk tiga bait puisi.	Data peserta didik: Kesepian, kesejukan, keberagaman. Analisis: peserta didik mampu merumuskan 1 ide pokok untuk 1 bait puisi dengan baik.	2	2	4
4.	Ketepatan dalam menentukan isi puisi untuk	Data peserta didik:	2	2	4

	ketiga bait tersebut dengan kalimat yang memiliki gaya bahasa personifikasi.	<p>a. Pohon menari mengikuti awan</p> <p>b. Awan langit menyebar menutupi Sebagian hutan</p> <p>c. Suburnya lahan tanah membenteng luas.</p> <p>Analisis: Peserta didik mampu menentukan isi puisi untuk ketiga bait tersebut dengan kalimat yang memiliki gaya bahasa personifikasi, namun tidak baik.</p>			
5.	Ketepatan dalam menulis puisi dengan memperhatikan gaya bahasa personifikasi yang telah ditetapkan untuk ketiga bait tersebut.	<p>Data peserta didik: Pohon Kesendirian</p> <p>Sebuah pohon yang berpisah dari temannya Berdiri kokoh berpisah di tengah lapangan Bertahan dalam menghadapi apapun Hidup dan bertahan jauh dari kawannya</p> <p>Awan bagaikan kapas di langit Melayang-layang di udara Warnamu putih bersih Berarak-arrah indah</p> <p>Bukit-bukit yang senang Akan datangnya awan Menerima hembusan angin Dan udara sejuk serta pemandangannya.</p> <p>Analisis: Peserta didik mampu menulis puisi 3 bait dengan memiliki pemahaman terhadap isi puisi, namun tidak tepat</p>	3	3	9

		dalam menempatkan gaya bahasa personifikasi.			
Jumlah					25
Nilai		$\frac{25}{36} \times 100 = 69$			

Pedoman penilaian:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{(\text{skor yang diperoleh} \times \text{bobot})}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\frac{(4 \times 1) + (4 \times 1) + (2 \times 2) + (2 \times 2) + (3 \times 3)}{36} \times 100 = 69$$

Tabel di atas merupakan analisis dari nilai sedang *posttest* peserta didik yang bernama Muhamad Ihsan, kode P15-X dengan nilai 69.

Tabel 4.32

Hasil Data *Posttest* Nilai Terendah

Peserta didik Kelas X SMK Pasundan 2 Bandung

Nama: Hilman Juliawan

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Bobot	Skor	Nilai
1.	Ketepatan dalam menuliskan judul puisi.	Data peserta didik: Indah Analisis: Peserta didik mampu menuliskan judul puisi sesuai dengan gambar yang sudah ditetapkan, namun kurang baik.	1	3	3
2.	Ketepatan dalam menentukan objek yang dijadikan bahan puisi sesuai judul puisi.	Data peserta didik: a. Pemandangan pohon b. Pohon c. Awan d. Rumput Analisis: peserta didik mampu menuliskan objek puisi sesuai dengan gambar yang sudah ditetapkan dengan baik.	1	4	4
3.	Ketepatan dalam merumuskan tiga ide	Data peserta didik: Indahnya pemandangan, pohon, awan.	2	1	2

	pokok untuk tiga bait puisi.	Analisis: Peserta didik mampu merumuskan 1 ide pokok untuk 1 bait puisi, namun kurang baik.			
4.	Ketepatan dalam menentukan isi puisi untuk ketiga bait tersebut dengan kalimat yang memiliki gaya bahasa personifikasi.	Data peserta didik: Keindahan Analisis: Peserta didik mampu menentukan isi puisi untuk ketiga bait tersebut, namun tidak memiliki gaya bahasa personifikasi.	2	1	2
5.	Ketepatan dalam menulis puisi dengan memperhatikan gaya bahasa personifikasi yang telah ditetapkan untuk ketiga bait tersebut.	Data peserta didik: Pemandangan yang indah Ditemani pohon Ditemani awan juga padang rumput Indah bagaikan surga dunia. Analisis: Peserta didik tidak mampu menulis puisi 3 bait dan tidak memiliki pemahaman terhadap isi puisi dan gaya bahasa personifikasi.	3	1	3
Jumlah					14
Nilai		$\frac{14}{36} \times 100 = 38$			

Pedoman penilaian:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{(\text{skor yang diperoleh} \times \text{bobot})}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\frac{(3 \times 1) + (4 \times 1) + (1 \times 2) + (1 \times 2) + (1 \times 3)}{36} \times 100 = 38$$

Tabel di atas merupakan analisis dari nilai terendah *posttest* peserta didik yang bernama Hilman Juliawan, kode P9-Y dengan nilai 38.

Adapun data hasil yang diperoleh dalam riset ini dari kegiatan *pretest* dan *posttest* di kelas kontrol pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.33

**Rekap Nilai Pretest Pembelajaran EMnulis Teks Puisi Menggunakan Model
Ekspositori pada Kelas Kontrol**

No	Nama Peserta Didik	Soal No. 1				Soal No. 2				Soal No. 3				Soal No. 4				Soal No. 5				Skor Perolehan	Nilai Akhir
		Bobot 1				Bobot 1				Bobot 2				Bobot 2				Bobot 3					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Agnia Isdianti Putri		√				√			√				√				√				11	30
2.	Alma Mutiara		√				√				√			√				√				15	41
3.	Dea Hardiany				√			√			√			√				√				16	44
4.	Fajar Ilham Dermawan		√				√				√			√				√				16	44
5.	Fanny Fauziah			√			√				√			√				√				14	38
6.	Farhan Tyas Ramadhan	√					√			√				√					√			14	38
7.	Fauzan Ihsan	√					√			√				√				√				13	36
8.	Fazli Setiyanto		√				√			√				√				√				16	44
9.	Hilman Juliawan		√				√			√				√				√				18	50
10.	Jasmine Cindy		√				√			√				√				√				14	38
11.	Jovelita Adi Prasasti			√			√			√				√				√				16	44
12.	Lysda Yulianti		√				√			√				√				√				15	41
13.	Mayang Harum Sari		√				√			√				√				√				15	41
14.	Moch. Mahreza			√			√				√			√				√				18	50
15.	Muhamad Ihsan	√					√			√				√				√				13	36
16.	Muhammad Rajib		√				√			√				√			√		√			22	61
17.	Nanda Alyesta				√			√			√			√				√				19	52
18.	Nazwa Aulia			√			√			√				√				√				13	36
19.	Rasya Ahmad Asy-		√				√			√				√				√				14	38
20.	Reyhan Darmawan		√				√			√				√				√				18	50
21.	Rizki Farizi		√				√			√				√				√				19	52
22.	Roni Sutiara			√			√			√				√					√			18	50
23.	Sarah Mustika			√			√			√				√				√				16	44

24.	Surya Pratama	√				√		√		√		√				14	38
25.	Zidan Rizky Ibrahim	√				√		√		√		√				21	58
Jumlah																398	1.094
Rata-rata																15,92	43,76
Nilai Tertinggi																22	61
Nilai Terendah																11	30

77
Tabel 4.34

Rekapitulasi Nilai *Posttest* Pembelajaran Menulis Teks Puisi Menggunakan Model ekspositori pada Kelas Kontrol

No	Nama Peserta Didik	Soal No. 1				Soal No. 2				Soal No. 3				Soal No. 4				Soal No. 5				Skor Perolehan	Nilai Akhir
		Bobot 1				Bobot 1				Bobot 2				Bobot 2				Bobot 3					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Agnia Isdianti Putri		√					√				√			√					√		23	63
2.	Alma Mutiara Rahmawati	√					√					√			√					√		20	55
3.	Dea Hardiany			√				√				√				√				√		31	86
4.	Fajar Ilham Dermawan		√					√				√				√				√		25	69
5.	Fanny Fauziah		√					√				√				√				√		19	52
6.	Farhan Tyas Ramadhan			√				√				√				√				√		24	66
7.	Fauzan Ihsan	√						√				√				√				√		15	41
8.	Fazli Setiyanto			√				√				√				√				√		17	47
9.	Hilman Juliawan		√					√	√			√				√				√		14	38
10.	Jasmine Cindy		√					√				√				√				√	√	34	94
11.	Jovelita Adi Prasasti			√				√				√				√				√		26	72
12.	Lysda Yulianti			√				√				√				√				√		28	77
13.	Mayang Harum Sari		√					√				√				√				√		18	50
14.	Moch. Mahreza		√					√				√				√				√		28	77
15.	Muhamad Ihsan			√				√				√				√				√		25	69
16.	Muhammad Rajib		√				√					√				√				√		26	58
17.	Nanda Alyesta			√				√				√				√				√		29	80
18.	Nazwa Aulia			√				√				√				√				√		31	86
19.	Rasya Ahmad Asy-	√						√				√				√				√		22	61

20.	Reyhan Darmawan			√					√				√					√										26	72	
21.	Rizki Farizi			√					√				√		√				√										23	63
22.	Roni Sutiara				√				√					√					√										34	94
23.	Sarah Mustika			√					√		√								√										26	72
24.	Surya Pratama			√					√				√						√										21	58
25.	Zidan Rizky Ibrahim				√				√				√						√										29	80
Jumlah																									614	1680				
Rata-rata																									24,56	67,2				
Nilai Tertinggi																									34	94				
Nilai Terendah																									14	38				

Keterangan :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui jumlah nilai yang diperoleh dari keseluruhan peserta didik pada hasil *pretest* adalah 1094 jumlah nilai yang diperoleh dari keseluruhan peserta didik pada hasil *posttest* adalah 1680 nilai rata-rata dari kemampuan peserta didik menulis teks puisi berorientasi gaya bahasa personifikasi pada pelaksanaan *pretest* sebelum memperoleh perlakuan tanpa model *problem based learning* mencapai 43,76, sedangkan nilai rata-rata dari kemampuan peserta didik menulis teks puisi berorientasi gaya bahasa personifikasi pada pelaksanaan *posttest* sesudah memperoleh perlakuan tanpa model *problem based learning* mencapai 67,2.

Selanjutnya akan diurutkan hasil *pretest* dan *posttest* peserta didik secara berurutan mulai dari yang terendah sampai tertinggi. Adapun urutannya sebagai berikut.

Tabel 4.35

Data Urutan Nilai Pretest Tertinggi Sampai Terendah Kelas Kontrol

61	58	52	50	44	41	38	36	30
----	----	----	----	----	----	----	----	----

Berdasarkan tabel di atas, nilai *pretest* tertinggi hingga terendah. Terdapat 1 siswa mendapatkan nilai 61, 1 siswa mendapatkan nilai 58, 2 siswa mendapatkan nilai 52, 4 siswa mendapatkan nilai 50, 5 siswa mendapatkan nilai 44, 3 siswa

mendapatkan nilai 41, 5 siswa mendapatkan nilai 38, 3 siswa mendapatkan nilai 36, 1 siswa mendapatkan nilai 30.

Tabel 4.36

Data Urutan Nilai *Posttest* Tertinggi Sampai Terendah Kelas Kontrol

94	86	80	77	72	69	66	63	61	58	55	52	50	47	41	38
----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

Berdasarkan tabel di atas, nilai *posttest* tertinggi hingga terendah adalah nilai 94 terdapat 2 siswa mendapatkan nilai 86 terdapat 2 siswa mendapatkan nilai 80 terdapat 2 siswa mendapatkan nilai 77 terdapat 2 siswa mendapatkan nilai 72 terdapat 3 siswa mendapatkan nilai 69 terdapat siswa mendapatkan nilai 66 terdapat 1 siswa mendapatkan nilai 63 terdapat 2 siswa mendapatkan nilai 61 terdapat 1 siswa mendapatkan nilai 58 terdapat 2 siswa mendapatkan nilai 55 terdapat 1 siswa mendapatkan nilai 52 terdapat 1 siswa mendapatkan nilai 50 terdapat 1 siswa mendapatkan nilai 47 terdapat 1 siswa mendapatkan nilai 41 terdapat 1 siswa mendapatkan dan nilai 38 terdapat 1 siswa.

Nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol dapat diuraikan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk melihat signifikansi peningkatan hasil *pretest* dan *posttest* sebagai berikut.

Tabel 4.37

Frekuensi Nilai *Pretest* pada Kelas Kontrol

No.	Skor (X)	Frekuensi (F)	F(X)
1.	61	1	61
2.	58	1	58
3.	52	2	104
4.	50	4	200
5.	44	5	220
6.	41	3	123
7.	38	5	190
8.	36	3	108
9.	30	1	30
Σ Skor		25	1094

Setelah memperoleh dan mengetahui hasil tabel distribusi frekuensi, dilanjutkan menghitung nilai rata-rata *pretest* berdasarkan distribusi frekuensi dengan rumus sebagai berikut.

$$Mx = \frac{\sum fx}{N}$$

Menghitung nilai rata-rata *pretest*:

$$Mx = \frac{\sum fx}{N}$$

$$Mx = \frac{1094}{25}$$

$$Mx = 43,76$$

Berdasarkan nilai rata-rata *pretest* yang diperoleh adalah 43,76 hasil penilaian sesuai dengan rata-rata nilai peserta didik pada pembelajaran menulis teks puisi berorientasi gaya bahasa personifikasi tanpa model *problem based learning* pada peserta didik kelas X SMK Pasundan 2 Bandung.

Tabel 4.38

Frekuensi Nilai *Posttest* pada Kelas Kontrol

No.	Skor (Y)	Frekuensi (F)	F(Y)
1.	94	2	188
2.	86	2	172
3.	80	2	160
4.	77	2	154
5.	72	3	216
6.	69	2	138
7.	66	1	66
8.	63	2	126
9.	61	1	61
10.	58	2	116
11.	55	1	55
12.	52	1	52
13.	50	1	50
14.	47	1	47
15.	41	1	41
16.	38	1	38
∑ Skor		25	1680

Setelah memperoleh dan mengetahui hasil tabel distribusi frekuensi, dilanjutkan menghitung nilai rata-rata *posttest* berdasarkan distribusi frekuensi dengan rumus sebagai berikut.

Menghitung nilai rata-rata *posttest*:

$$My = \frac{\sum fy}{N}$$

$$My = \frac{1680}{25}$$

$$My = 67,2$$

Berdasarkan nilai rata-rata *posttest* yang diperoleh adalah 67,2 hasil penilaian sesuai dengan rata-rata nilai peserta didik pada pembelajaran menulis teks puisi berorientasi gaya bahasa personifikasi dengan model *problem based learning* pada peserta didik kelas X SMK Pasundan 2 Bandung.

c. Mencari Selisih dari Mean Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen

Pada tahap selanjutnya penulis mencari selisih nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* pada pembelajaran menulis teks puisi pada kelas eksperimen.

Tabel 4.39

Data Selisih Hasil Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen

No.	Nama Peserta Didik	X	Y	D (Y-X)	D ²
1.	Adhitya Dwi Syachputra	69	91	22	484
2.	Amanda Syafitri	41	77	36	1296
3.	Anisa Nur Fauziyyah	52	97	45	2025
4.	Farhan Maulana Rassya	63	83	20	400
5.	Julian Ramdhani	50	63	13	169
6.	Karina Nurlaela	38	50	12	144
7.	Lola Rahmalia Putri	47	72	25	625
8.	Mochamad Nabiel Reza	50	55	5	25
9.	Mochamad Rizky	47	75	28	784
10.	Muhamad Ilham Nur	50	66	16	256
11.	Muhammad Ihsan	44	77	33	1089
12.	Muhammad Zahran	52	66	14	196
13.	Rady Putra Setiawan	41	58	17	289
14.	Rafli Rusmana	50	75	25	625
15.	Rangga Suryadi Rahman	47	58	11	121
16.	Rendra Syihabuddin	44	55	11	121
17.	Ripan Lesmana	27	69	42	1764
18.	Safira Azzahra Salsabila	55	72	17	289
19.	Salasati Ilma Binuri	52	94	42	1764

20.	Adhitya Dwi Syachputra	55	75	20	400
21.	Amanda Syafitri	55	86	31	961
22.	Anisa Nur Fauziyyah	44	86	42	1764
23.	Farhan Maulana Rassya	52	75	23	529
24.	Julian Ramdhani	55	88	33	1089
25.	Karina Nurlaela	50	66	16	256
Jumlah		1230	1829	599	17465
Rata-Rata		49,2	73,16	23,96	698,6

Untuk mencari selisih *mean* atau rata-rata *pretest* dan *posttest* menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Md = My - Mx$$

$$Md = 73,16 - 49,2 = 23,96$$

Keterangan:

Md = rata-rata gain

Mx = rata-rata *pretest*

My = rata-rata *posttest*

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa nilai *posttest* lebih besar dari pada nilai *pretest*. Dapat disimpulkan bahwa $73,16 > 49,2$ dengan selisih 23,96. Hal tersebut, menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran menulis teks puisi pada kelas X SMK Pasundan 2 Bandung.

d. Mencari Selisih dari Mean Pretest dan Posttest Kelas Kontrol

Pada tahap selanjutnya penulis mencari selisih nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* pada pembelajaran memahami isi puisi pada kelas kontrol.

Tabel 4.40

Data Selisih Hasil Pretest dan Posttest Kelas Kontrol

No.	Nama Peserta Didik	X	Y	d (Y-X)	d ²
1.	Agnia Isdianti Putri	30	63	33	1089
2.	Alma Mutiara Rahmawati	41	55	14	196
3.	Dea Hardiany	44	86	42	1764
4.	Fajar Ilham Dermawan	44	69	25	625
5.	Fanny Fauziah	38	52	14	196
6.	Farhan Tyas Ramadhan	38	66	28	784
7.	Fauzan Ihsan Raharja	36	41	5	25
8.	Fazli Setiyanto Pratama	44	47	3	9
9.	Hilman Juliawan	50	38	-12	144
10.	Jasmine Cindy Levina	38	94	56	3136

11.	Jovelita Adi Prasasti	44	72	28	784
12.	Lysda Yulianti Senjaya	41	77	36	1296
13.	Mayang Harum Sari	41	50	9	81
14.	Moch. Mahreza Jusufi Gunardi	50	77	27	729
15.	Muhamad Ihsan Nurussyarip	36	69	33	1089
16.	Muhammad Rajib Abdillah	61	58	-3	9
17.	Nanda Alyesta Azalia	52	80	28	784
18.	Nazwa Aulia Sudrajat	36	86	50	2500
19.	Rasya Ahmad Asy-Syakuur	38	61	23	529
20.	Reyhan Darmawan	50	72	22	484
21.	Rizki Farizi	52	63	11	121
22.	Roni Sutiara	50	94	44	1936
23.	Sarah Mustika Dewi	44	72	28	784
24.	Surya Pratama	38	58	20	400
25.	Zidan Rizky Ibrahim	58	80	22	484
Jumlah		1094	1680	586	19978
Rata-rata		43,76	67,2	23,44	799,12

Untuk mencari selisih *mean* atau rata-rata *pretest* dan *posttest* menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Md = My - Mx$$

$$Md = 67,2 - 43,76 = 23,44$$

Keterangan:

Md = rata-rata gain

Mx = rata-rata *pretest*

My = rata-rata *posttest*

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa nilai *posttest* lebih besar dari pada nilai *pretest*. Dapat disimpulkan bahwa $67,2 > 43,76$ dengan selisih 23,44. Hal tersebut, menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran menulis teks puisi pada kelas X SMK Pasundan 2 Bandung.

1) Selanjutnya mencari *mean* selisih dari *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen

$$\begin{aligned}
 Md &= \frac{\sum d}{N} \\
 &= \frac{599}{25} \\
 &= 23,96 \text{ (mean selisih)}
 \end{aligned}$$

Untuk menentukan presentase kenaikan dari hasil penelitian *pretest* ke penilaian *posttest*, maka digunakan rumus sebagai berikut.

$$\frac{\text{selisih}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\% = \frac{23,96}{25} \times 100\%$$

$$= 95,84\%$$

2) Menghitung *mean* selisih dari *pretest* dan *posttest* kelas kontrol

$$Md = \frac{\Sigma d}{N}$$

$$= \frac{586}{25}$$

$$= 23,44 \text{ (mean selisih)}$$

Untuk menentukan presentase kenaikan dari hasil penelitian *pretest* ke penilaian *posttest*, maka digunakan rumus sebagai berikut.

$$\frac{\text{selisih}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\% = \frac{23,44}{25} \times 100\%$$

$$= 93,76 \%$$

3) Mencari jumlah kuadrat deviasi kelas eksperimen

Untuk menentukan jumlah kuadrat deviasi, maka penulis menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\Sigma xd^2 = \Sigma d^2 - \frac{(\Sigma d)^2}{N}$$

$$\Sigma xd^2 = 17465 - \frac{(599)^2}{25}$$

$$\Sigma xd^2 = 3.112,96$$

4) Mencari jumlah kuadrat deviasi kelas kontrol

Untuk menentukan jumlah kuadrat deviasi, maka penulis menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\Sigma xd^2 = \Sigma d^2 - \frac{(\Sigma d)^2}{N}$$

$$\Sigma xd^2 = 19978 - \frac{(586)^2}{25}$$

$$\Sigma xd^2 = 6242$$

5) Mencari koefisiensi kelas eksperimen

Untuk menentukan koefisiensi dari pembelajaran menulis teks puisi pada kelas eksperimen dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{N(N-1)}}$$

$$t = \frac{23,96}{\sqrt{\frac{3.112,96}{25(25-1)}}$$

$$t = \frac{23,96}{\sqrt{\frac{3.112,96}{25(24)}}$$

$$t = \frac{23,96}{\sqrt{\frac{3.112,96}{600}}$$

$$t = \frac{23,96}{\sqrt{5,18}}$$

$$t = \frac{23,96}{2,27}$$

$$t = 10,5$$

6) Menghitung koefisiensi kelas kontrol

Untuk menentukan koefisiensi dari pembelajaran menulis teks puisi pada kelas kontrol dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{N(N-1)}}$$

$$t = \frac{23,44}{\sqrt{\frac{6242}{25(25-1)}}$$

$$t = \frac{23,44}{\sqrt{\frac{6242}{25(24)}}$$

$$t = \frac{23,44}{\sqrt{\frac{6242}{600}}$$

$$t = \frac{23,44}{\sqrt{10,4}}$$

$$t = \frac{23,44}{3,22}$$

$$t = 7,27$$

- 7) Menghitung nilai pada tabel dengan taraf signifikansi 5% pada tingkat kepercayaan 95% terlebih dulu menetapkan derajat db, kemudian menetapkan derajat db dengan rumus sebagai berikut.

$$d. b = N - 1$$

$$db = 25 - 1$$

$$db = 24$$

- 8) Menguji signifikansi dengan koefisien

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis diterima.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis ditolak.

Berdasarkan analisis di atas, diperoleh derajat kebebasan sebesar 24 dengan kepercayaan 95%

$$t_{tabel} = t \left(1 - \frac{1}{2} \alpha \right) (d. b)$$

$$= t \left(1 - \frac{1}{2} 0.05 \right) (24)$$

$$= t (1 - 0.025) (24)$$

$$= t (0.975) (24)$$

$$= 2,06$$

Setelah dihitung ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pretes dan postes pada kelas eksperimen yakni $10,5 \geq 2,06$ dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pretes dan postes pada kelas kontrol yakni $7,27 \geq 2,06$. artinya terdapat perbedaan yang baik antara *pretest* dan *posttest* dalam pembelajaran menulis teks puisi berorientasi gaya bahasa personifikasi dengan model *problem based learning* pada peserta didik kelas X SMK Pasundan 2 Bandung tahun pelajaran 2023/2024. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks puisi berorientasi gaya bahasa personifikasi dengan model *problem based learning* di kelas eksperimen lebih efektif di bandingkan

dengan pembelajaran menulis teks puisi berorientasi gaya bahasa personifikasi tanpa model *problem based learning* di kelas kontrol.

e. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pembelajaran menulis teks puisi dengan memberikan *pretest* dan *posttest*, telah didapatkan hasil dari *pretest* dan *posttest*. Penulis telah berhasil menguraikan beberapa hipotesis yang telah dikemukakan pada bab II sebagai berikut.

1. Peserta didik mampu menulis puisi berorientasi gaya bahasa personifikasi menggunakan model *problem-based learning* baik di kelas kontrol maupun eksperimen.
2. Peserta didik dapat mengungkapkan ide dalam menulis puisi berorientasi gaya bahasa personifikasi menggunakan model *problem-based learning*.
3. Penerapan model *problem-based learning* dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berpikir kreatif.
4. Adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks puisi peserta didik berorientasi gaya bahasa personifikasi menggunakan model *problem-based learning* dengan model ekspositori.

Hipotesis pertama diterima. Hal ini telah dibuktikan dari nilai rata-rata *pretest* pada kelas eksperimen dengan rata-rata 49,2 dan nilai rata-rata *posttest* dengan rata-rata 73,16. Nilai rata-rata *pretest* pada kelas kontrol dengan rata-rata 43,76 dan *posttest* dengan rata-rata 67,2. Terdapat selisih *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen adalah 95,84% dan pada kelas kontrol adalah 93,76 %. Nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik kelas X SMK Pasundan 2 Bandung telah mampu menulis teks puisi berorientasi gaya bahasa personifikasi dengan model *problem based learning* dengan baik.

Hipotesis kedua diterima. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai rata-rata *pretest* pada kelas eksperimen dengan rata-rata 49,2 dan nilai rata-rata *posttest* dengan rata-rata 73,16. Nilai rata-rata *pretest* pada kelas kontrol dengan rata-rata 43,76 dan *posttest* dengan rata-rata 67,2. Terdapat selisih *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen adalah 95,84% dan pada kelas kontrol adalah 93,76 %. Nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik kelas X SMK Pasundan 2 Bandung telah mampu

mengungkapkan ide dalam menulis teks puisi berorientasi gaya bahasa personifikasi dengan model *problem based learning* dengan baik.

Hipotesis ketiga diterima. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai rata-rata *pretest* pada kelas eksperimen dengan rata-rata 49,2 dan nilai rata-rata *posttest* dengan rata-rata 73,16. Nilai rata-rata *pretest* pada kelas kontrol dengan rata-rata 43,76 dan *posttest* dengan rata-rata 67,2. Terdapat selisih *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen adalah 95,84% dan pada kelas kontrol adalah 93,76 %. Nilai tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan peserta didik dalam berpikir kreatif dengan model *problem based learning*.

Hipotesis keempat diterima. Hal ini dapat dibuktikan pada hasil analisis penilaian kemampuan peserta didik dalam menulis teks puisi dengan hasil *pretest* dan *posttest*. Berdasarkan hipotesis pertama, kedua, dan ketiga terlihat perbedaan dari nilai rata-rata yang didapatkan dari kedua kelas tersebut menunjukkan perbedaan yang sangat signifikan. Sehingga, hal ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan peserta didik dalam menulis teks puisi berorientasi gaya bahasa personifikasi pada kelas eksperimen meningkat setelah diterapkan model *problem based learning* pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, model *problem based learning* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks puisi berorientasi gaya bahasa personifikasi dibandingkan dengan pembelajaran menulis teks puisi berorientasi gaya bahasa personifikasi tanpa menggunakan model *problem based learning*.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pemaparan dari hasil penelitian dan pembahasan, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

Pertama, dengan menerapkan model pembelajaran *problem based learning* peserta didik telah mampu menulis teks puisi berorientasi gaya bahasa personifikasi. Telah dibuktikan dengan perubahan hasil dari *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen nilai *pretest* tertinggi adalah 69 dan nilai terendah adalah 27

sedangkan dalam *posttest* nilai tertinggi adalah 97 dan nilai terendah adalah 50 nilai rata-rata pada *pretest* adalah 49,2 sedangkan setelah mendapat perlakuan dengan model *problem based learning* dengan rata-rata 73,16.

Kedua, terdapat perbedaan dari hasil peserta didik dalam menulis teks puisi berorientasi gaya bahasa personifikasi sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran *problem based learning*. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil *pretest* di kelas eksperimen dengan rata-rata 49,2 dan hasil *posttest* dengan rata-rata 73,16. Terdapat selisih *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen adalah 95,84%. Nilai tersebut menunjukkan peningkatan perbedaan kemampuan peserta didik dalam menulis teks puisi berorientasi gaya bahasa personifikasi dengan model *problem based learning*.

Ketiga, penerapan model *problem based learning* berpengaruh terhadap pembelajaran menulis teks puisi berorientasi gaya bahasa personifikasi. Hal ini ditandai dengan adanya usaha peserta didik dalam menulis teks puisi, usaha peserta didik dalam menentukan gaya bahasa personifikasi, dan peningkatan rata-rata dari hasil *pretest* hingga *posttest*. Dengan demikian, model *problem based learning* lebih efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks puisi dibandingkan dengan pembelajaran menulis teks puisi tanpa menggunakan model *problem based learning*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan, dan analisis data yang telah dilakukan, diketahui bahwa model *problem based learning* terbukti berpengaruh terhadap pembelajaran peserta didik dalam menulis teks puisi. Oleh karena itu, model pembelajaran menulis teks puisi, diharapkan dapat menjadi alternatif dalam pembelajaran menulis teks puisi. Selain itu, terkait dengan model *problem based learning* akan disampaikan saran sebagai berikut.

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih mengenal dan mempersiapkan keadaan peserta didik baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol dengan baik. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap keberlangsungan penelitian selanjutnya.
2. Pembelajaran menulis teks puisi berorientasi gaya bahasa personifikasi dengan model *problem based learning* peserta didik dapat menulis teks

puisi. Oleh karena itu, dalam pembelajaran menulis teks puisi disarankan dengan memahami gaya bahasa personifikasi terlebih dahulu.

3. Penerapan model *problem based learning* tidak hanya selalu pada pembelajaran menulis teks puisi, melainkan dapat diterapkan dalam teks lain. Oleh sebab itu, untuk penelitian selanjutnya diharapkan model *problem based learning* dapat diterapkan pada pembelajaran lainnya seperti dalam pembelajaran menulis teks cerpen.

Tesis Revisi Ai Neni MPBSI

ORIGINALITY REPORT

28%

SIMILARITY INDEX

27%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unpas.ac.id Internet Source	7%
2	journal.unpas.ac.id Internet Source	3%
3	docplayer.info Internet Source	2%
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
5	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
6	dinasuciwahyuni.blogspot.com Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
8	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%
9	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1%

10	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
11	123dok.com Internet Source	<1 %
12	jtam.ulm.ac.id Internet Source	<1 %
13	core.ac.uk Internet Source	<1 %
14	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1 %
15	moam.info Internet Source	<1 %
16	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1 %
17	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	<1 %
18	zombiedoc.com Internet Source	<1 %
19	mafiadoc.com Internet Source	<1 %
20	repository.unj.ac.id Internet Source	<1 %
21	bagawanabiyasa.wordpress.com Internet Source	<1 %

<1 %

22

jurnal.stkipppgritulungagung.ac.id

Internet Source

<1 %

23

repositori.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

<1 %

24

simki.unpkediri.ac.id

Internet Source

<1 %

25

files1.simpkb.id

Internet Source

<1 %

26

eprints.walisongo.ac.id

Internet Source

<1 %

27

id.123dok.com

Internet Source

<1 %

28

repository.uksw.edu

Internet Source

<1 %

29

Submitted to Universitas Sebelas Maret

Student Paper

<1 %

30

Submitted to Universitas Negeri Jakarta

Student Paper

<1 %

31

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

<1 %

32

eprintslib.ummgl.ac.id

Internet Source

<1 %

33

repository.iainpurwokerto.ac.id

Internet Source

<1 %

34

nanopdf.com

Internet Source

<1 %

35

repository.uin-suska.ac.id

Internet Source

<1 %

36

ejournal.ihdn.ac.id

Internet Source

<1 %

37

Reza Muhamad Zaenal, Oman Suryaman, Atang Sutisna. "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MOBILE LEARNING "NUMET" UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN NUMERASI SISWA SEKOLAH DASAR", AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika, 2022

Publication

<1 %

38

Riski Ramadhan, La Ode Kaimudin, La Ili. "PERBEDAAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING DAN MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING PADA MATERI BANGUN RUANG DI KELAS V SDN 52 KENDARI", Jurnal Ilmiah Pembelajaran Sekolah Dasar, 2020

Publication

<1 %

39	id.scribd.com Internet Source	<1 %
40	anzdoc.com Internet Source	<1 %
41	ejournal.unib.ac.id Internet Source	<1 %
42	jurnal.unissula.ac.id Internet Source	<1 %
43	Mutiara Oktavia Samosiri, Wienike Dinar Pratiwi, Een Nurhasanah. "Keefektifan Media Animasi dalam Meningkatkan Keterampilan Mendongeng Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2021 Publication	<1 %
44	ejournal.iainmadura.ac.id Internet Source	<1 %
45	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
46	adoc.tips Internet Source	<1 %
47	Submitted to IAIN Pekalongan Student Paper	<1 %
48	journal.um-surabaya.ac.id Internet Source	<1 %

49	mgmpbahasasunda05.blogspot.com Internet Source	<1 %
50	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
51	brainly.co.id Internet Source	<1 %
52	ejournal.unira.ac.id Internet Source	<1 %
53	proceeding.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
54	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1 %
55	repository.upstegal.ac.id Internet Source	<1 %
56	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
57	ejournal.umm.ac.id Internet Source	<1 %
58	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1 %
59	gitanurp.blogspot.com Internet Source	<1 %
60	repository.upi.edu Internet Source	<1 %

61 Septi Dwi Ernawati, Prasetyo Yuli Kurniawan, Ubaedillah Ubaedillah. "KEEFEKTIFAN METODE TIME TOKEN ARENDS DAN MIND MAPPING DALAM MENULIS TEKS EKSPOSISI", Jurnal Ilmiah SEMANTIKA, 2019
Publication <1 %

62 Submitted to Universitas Sanata Dharma
Student Paper <1 %

63 Yuvita Ayuningtyas, Ismaun Ismaun, Marlina Gazali, Jumarddin La Fua. "Pengaruh Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Sains Siswa di MTsN 1 Konsel", KULIDAWA, 2020
Publication <1 %

64 digilib.unila.ac.id
Internet Source <1 %

65 eprints.unm.ac.id
Internet Source <1 %

66 jim.unsyiah.ac.id
Internet Source <1 %

67 jurnal.fkip.unila.ac.id
Internet Source <1 %

68 ml.scribd.com
Internet Source <1 %

pbsi.ikipsiliwangi.ac.id

69

Internet Source

<1 %

70

www.scribd.com

Internet Source

<1 %

71

Handin Handin, Nadziroh Nadziroh.
"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
SCRAMBLE TERHADAP HASIL BELAJAR
TEMATIK MUATAN PENDIDIKAN PANCASILA
DAN KEWARGANEGARAAN SISWA KELAS III
SE-GUGUS 3 SANDEN BANTUL", TRIHAYU:
Jurnal Pendidikan Ke-SD-an, 2020

Publication

<1 %

72

adoc.pub

Internet Source

<1 %

73

ejournal.unmus.ac.id

Internet Source

<1 %

74

journal.ikipsiliwangi.ac.id

Internet Source

<1 %

75

journal.universitaspahlawan.ac.id

Internet Source

<1 %

76

repository.unej.ac.id

Internet Source

<1 %

77

Evi Susilowati. "Penggunaan "Contexual
Teaching and Learning" dalam Pembelajaran
Menulis Teks Puisi", Dinamika, 2019

Publication

<1 %

78

Muhammad Syarif Hidayatullah, Irwani Zawawi, Fatimatul Khikmiyah. "KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK DALAM MENYELESAIKAN MASALAH MATEMATIKA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING DI KELAS VII SMP NEGERI 1 GLAGAH LAMONGAN", DIDAKTIKA : Jurnal Pemikiran Pendidikan, 2020

Publication

<1 %

79

Suardin Suardin, Wa Ode Lisa Andriani. "Studi Komparatif Model Problem Solving Dengan Model Teams Games Tournament (Tgt) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2021

Publication

<1 %

80

jurnal.unw.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off